



**ANALISIS BERITA KRIMINAL BERDASARKAN UNSUR  
5W+1H PADA SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*

Oleh :

MEISY YOLANDA  
NPM : 156210958

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS BERITA KRIMINAL BERDASARKAN UNSUR 5W+1H PADA SURAT  
KABAR TRIBUN PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : MEISY YOLANDA  
N P M : 156210958  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal : 28 Mei 2019

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

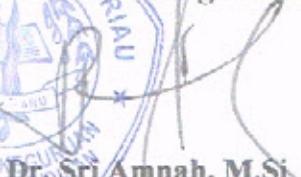
  
**Drs. Jamiln Tinambunan, M.Ed.**  
NIDN 0003055801

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN 1019078001

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Mei 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
NIDN 0007107005

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS BERITA KRIMINAL BERDASARKAN UNSUR 5W+1H PADA  
SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU**

Dipersiapkan Oleh

Nama : MEISY YOLANDA  
N P M : 156210958  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Pembimbing

**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.**

NIDN 0003055801

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd**

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Mei 2019

**Wakil Dekan Bidang Akademik**

**Dr. Sri Amnah, M.Si**

NIDN 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meisy Yolanda

Npm : 156210958

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

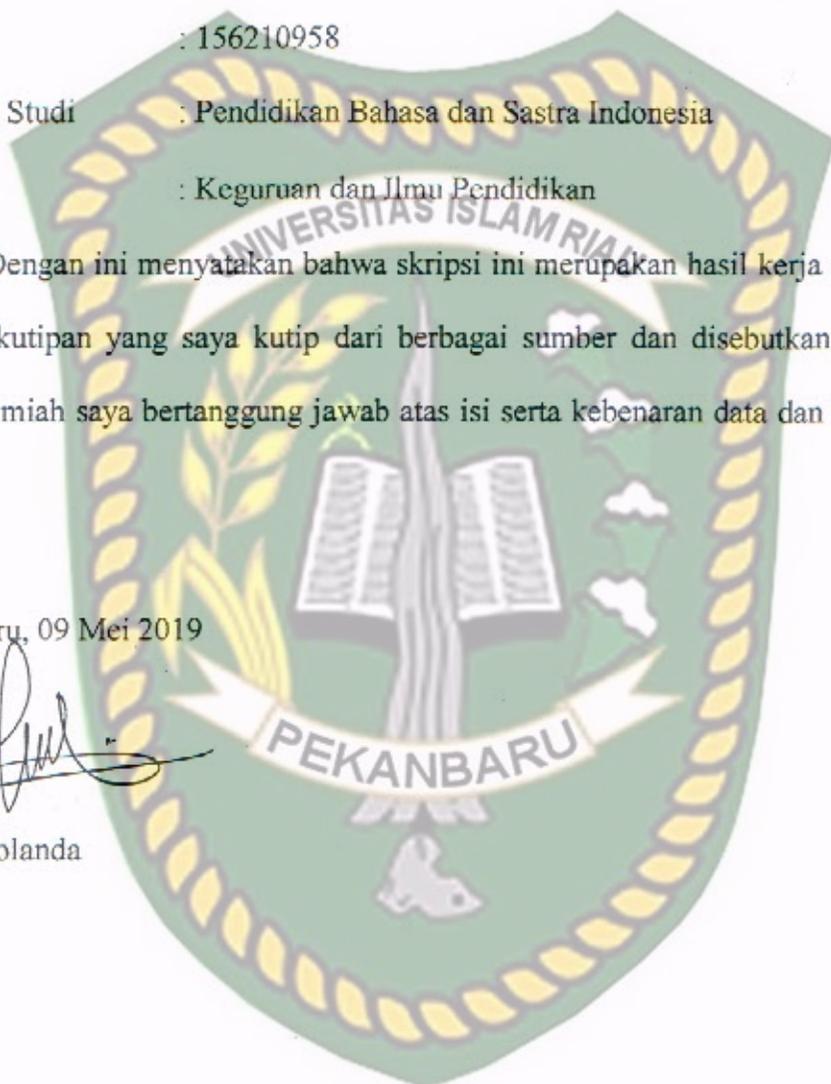
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 09 Mei 2019



Meisy Yolanda





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

<b>Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi</b>
537/621 - FKIP UIR /VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 FKIP Universitas Islam Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	MEISY YOLANDA
NPM	:	156210950
Bidang Peminatan	:	Jurnalistik
Nomor Hp	:	082284769509 /
Judul Proposal Penelitian (tentatif):		
Analisis Isi Berita Kriminal Pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 1 September & Oktober 2018		

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Herwandi, M.Pd
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Ke di lanjutkan*  
  
 28/11-2018

Pekanbaru, 206 / ..... Juni ..... / 2018  
 Mengetahui  
 Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN 1018088901

**Keterangan:**

1. Diprint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. Form ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Meisy Yolanda
NIM	: 15 621 0958
Hari Tanggal Seminar	: Selasa/ 12 Maret 2019
Pembimbing Utama	: Drs. Jamin Tinambunan, M.Ed.

## Judul Proposal Penelitian

ANALISIS ISI BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU EDISI 01 OKTOBEWR- 30 NOVEMBER 2018

## REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
<i>Analisis Berita kriminal Berdasarkan unsur 5W+1H pada surat kabar Tribun pekanbaru</i>	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

## Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Jamin Tinambunan, M.Ed.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	2.
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1018088901

Pekanbaru, ..... 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si

NIDN. 1070 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284.  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac: fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Nomor : 479 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau

C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Meisy Yolanda  
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0958  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Berita Kriminal Berdasarkan Unsur 5W+1H pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Assalam

Dekan

**Drs. Alzaber, M.Si**

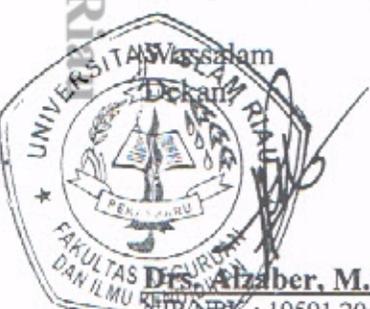
NIDN/SPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Jantik



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 434 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal 31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1	Drs. Jamin Tinambunan, M.Ed	Penata III-d/Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Meisy Yolanda
NIM	: 15 621 0958
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Analisis Berita Kriminal Berdasarkan Unsur 5W+1H pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.  
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal  
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditandatangani : di Pekanbaru  
Tanggal : 18 Maret 2019  
Dekan  
**Drs. Azaber, M.Si**  
19591204 198610 1001  
Sertifikasi.11110100600810

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Peringgal..



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/20438  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nomor : /E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 18 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **Meisy Yolanda**
2. NIM / KTP : **156210958**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL. AIR DINGIN GG TAQWA 5**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS BERITA KRIMINAL BERDASARKAN UNSUR 5W+1H PADA SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **-**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 21 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**EVAREFITA, SE, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI SKRIPSI

Nama : Meisy Yolanda  
NPM : 156210958  
Judul Proposal : ANALISIS BERITA KRIMINAL BERDASARKAN  
UNSUR 5W + 1H PADA SURAT KABAR TRIBUN  
PEKANBARU  
Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 28 Mei 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed	1. Teori penerapan unsur 5W+1H dalam berita 2. Berita hanya satu yang tidak memiliki unsur 5W+1H	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed	1. Penerapan unsur 5W+1H lebih di perjelas lagi 2. EYD (lebih di perhatikan lagi dalam penulisan)	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd	1. Sumber data, pada poin data harus di cantumkan jumlah data yang di teliti	

Keterangan :

1. Coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian kripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Raikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@ulr.ac.id Website: www.ulr.ac.id

### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 28 bulan Mei tahun 2019, Nomor : 1244 /Kpts/2019, maka pada hari Selasa Tanggal 28 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Meisy Yolanda  |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 621 0958  |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| 4. Judul Skripsi       | : ANALISIS BERITA KRIMINAL BERDASARKAN UNSUR 5W+1H PADA SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU |
| 5. Tanggal Ujian       | : Selasa/ 28 Mei 2019  |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 81,50 (A-)   |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Dengan Resikan   |

Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

( Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed. )

Dosen Penguji :

1. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
3. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Pekanbaru, 28 Mei 2019

Dekan



Drs. Alzaber, M.Si.

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Mhik :

  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : MEISY YOLANDA  
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 13 Mei 1997  
 NPM : 156210958  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESTIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B	3	3	9
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	B+	3.33	2	6.66
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	3.67	2	7.34
MKU501102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	A	4	2	8
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	C+	2.33	2	4.66
BI22014	BAHASA JURNALISTIK*** <i>JOURNALISM LANGUAGE***</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B	3	2	6
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A	4	2	8
BI12008	PFNDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B	3	2	6

BI22009	SEJARAH SAstra <i>LITERATURE HISTORY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32025	KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI JURNALISTIK*** <i>CODE OF CONDUCT AND PROFESSIONAL ETHICS OF JOURNALISM***</i>	A	4	2	8
BI32027	MENULIS BERITA REPORTASI*** <i>WRITING NEWS REPORTAGE***</i>	A	4	2	8
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	B	3	2	6
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A	4	2	8
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSTION</i>	A	4	2	8
BI42037	FEATURE DAN FOTOGRAFI*** <i>FEATURE AND PHOTOGRAPHY***</i>	A	3.67	2	7.34
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A	4	3	12
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	3.67	2	7.34
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	A	4	3	12
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	A	4	3	12
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
DI52047	KEREDAKSIAN DAN PENYUNTINGAN*** <i>EDITORSHIP AND EDITTING***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52044	PEMBELAJARAN SAstra <i>LEARNING LITERATURE</i>	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A	4	2	8
BI52045	Sastra NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B+	3.33	2	6.66

BI52013	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B	3	3	9
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	B+	3,33	3	9,99
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN <i>THE STUDY CURRICULUM &amp; DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B+	3,33	3	9,99
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B+	3,33	2	6,66
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A	4	2	8
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3,33	2	6,66
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	A-	3,67	3	11,01
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A	4	2	8
BI62058	PRAKTEK JURNALISTIK*** <i>PRACTICE OF JOURNALISM***</i>	A	4	2	8
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	A-	3,67	2	7,34
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	B+	3,33	2	6,66
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A-	3,67	3	11,01
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3,75	6	22,5
		Jumlah		151	545,56
		IPK		3,61	



11 Juli 2019

Efendi, S.Kom, M.Kom

## ABSTRAK

MEISY YOLANDA.2019.*Skripsi* : Analisis Berita Kriminal Berdasarkan Unsur *5W+1H* pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018

---

Penelitian ini berjudul “ Analisis Berita Kriminal Berdasarkan Unsur *5W+1H* pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018 ”. Masalah penelitian yaitu bagaimanakah penerapan unsur *5W+1H* pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang penerapan unsur *5W+1H* pada penulisan berita dalam rubrik kriminal pada surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober -30 November 2018. Teori yang digunakan yaitu rumus *5W+1H* dalam buku Panggabean tahun 2013. Sumber data dan data penelitian ini yaitu berita kriminal dan semua informasi kriminal yang terdapat dalam surat kabar Tribun Pekanbaru yang berhubungan dengan unsur *5W +1H*. Metode penelitian ini yaitu metode *content analysis* atau analisis isi, jenis penelitian yaitu kepustakaan, dan pendekatan penelitian yaitu dokumentasi dan hermeneutik. Hasil penelitian ini yaitu : (1) rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (2) rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (3) rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita. Pada penelitian ini ada satu berita yang tidak menerapkan rumus *where* didalamnya; (4) rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian, sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (5) rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (6) dan rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini. Jadi, berita dalam surat kabar Tribun Pekanbaru yang menjadi data penelitian ini masih ada satu berita yang belum benar dalam penerapan rumus berita *5W+1H*, sehingga kualitas beritanya belum memenuhi standar penulisan berita.

**Kata Kunci :** Berita Kriminal, Penerapan, Penulisan berita, Unsur *5W+1H*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Selawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, karenaperjuangan beliau kita bisa merasakan pengetahuan dan jalan yang lurus. Skripsi “ Analisis Berita Kriminal Berdasarkan Unsur 5W + 1H Pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018” ini di buat untuk melengkapi tugas dan syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M. Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini;
2. Muhammad Muklis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin dalam pemilihan judul proposal ini;

3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed. selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini;
4. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan proposal ini;
5. Kedua orang tua tercinta dan terkasih Ayahanda Hermanto dan ibunda Merry Susila, terimakasih atas doa dan dukungan kalian, proposal ini dapat diselesaikan dengan baik, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk keduanya,
6. Untuk kedua saudara saya yang tersayang kakak Siska Novita dan Abang Jerry Maulana, terimakasih telah membiayai kuliah saya selama ini dan selalu memberi dukungan kepada saya, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian,
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Dan untuk sahabatku Elsa Suryani Putri, Febri Rusmayani, Sekar Sari Widyanti, dan Neva Monica Sabrina Dewi terimakasih telah memberi semangat dan motivasi setiap saat untuk aku.

Sebagaimana manusia biasa, penulis memiliki sifat khilaf dan banyak kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis serta untuk kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga semua dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada penulis mendapat rahmat dan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamin ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, Juni 2019

Meisy Yolanda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	11
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i> .....	11
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i> .....	11
1.3.1 Ruang Lingkup .....	11
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	12
1.3.3 Penjelasan Istilah .....	12
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i> .....	13
1.4.1 Anggapan Dasar .....	13
1.4.2 Teori .....	14

1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	23
1.5.1 Sumber .....	23
1.5.2 Data .....	23
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i> .....	23
1.6.1 Metode Penelitian .....	23
1.6.2 Jenis Penelitian .....	24
1.6.3 Pendekatan Penelitian .....	24
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	25
1.7.1 Teknik Dokumentasi .....	25
1.7.2 Teknik Hermeneutik .....	25
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i> .....	26
BAB II PENGOLAHAN DATA .....	27
2.1 <i>Deskripsi Data</i> .....	27
2.2 <i>Analisis Data</i> .....	118
2.3 <i>Interpretasi Data</i> .....	272
BAB III KESIMPULAN .....	275
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN .....	277

4.1 <i>Hambatan</i> .....	277
4.2 <i>Saran</i> .....	277
DAFTAR PUSTAKA .....	278
LAMPIRAN .....	281



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Deskripsi Data Penerapan Rumus <i>5W+1H</i> pada Penulisan Berita dalam surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018..27	
2. Data Satu dengan Judul Berita “ <i>Anak Lihat Ayah Tikam Ibu</i> ” .....	27
3. Data Dua dengan Judul Berita “ <i>Hadi Mengaku sebagai Petugas PLN</i> ” .....	33
4. Data Tiga dengan Judeul Berita “ <i>Aksi Dua Pelaku Jambret Terekam CCTV</i> .....	39
5. Data Empat dengan Judul Berita “ <i>Pelaku Tabrak Pengendara Lain</i> ” .....	44
6. Data Lima dengan Judul Berita “ <i>Pelaku Curanmor Dicidaduk di Rumah Mertua</i> ” .....	47
7. Data Enam dengan Judul Berita “ <i>Lima Pencuri Tower SUTT PLN diadili</i> ” .....	50
8. Data Tujuh dengan Judul Berita “ <i>Tusukan di Dada Tewaskan Komik</i> ” .....	52
9. Data Delapan dengan Judul Berita “ <i>Petani Gagahi Anak Tiri Terancam 15 Tahun Penjara</i> ” .....	55

10. Data Sembilan dengan Judul Berita “ <i>Masuk Kamar Gadis Hanya Pakai Handuk</i> ” .....	58
11. Data Sepuluh dengan Judul Berita “ <i>Kalap Suami Tusuk Istri Berulang Kali</i> ” .....	63
12. Data Sebelas dengan Judul Berita “ <i>Angkut Besi Portal Curian Pakai Truk</i> ” .....	68
13. Data Dua Belas dengan Judul Berita “ <i>Pencuri Motor Babak-belur</i> ” .....	70
14. Data Tiga Belas dengan Judul Berita “ <i>Bekuk Empat Pembobol Rumah di Lokasi Berbeda</i> ” .....	72
15. Data Empat Belas dengan Judul Berita “ <i>Hartati Masih Trauma</i> ” .....	75
16. Data Lima Belas dengan Judul Berita “ <i>Bayi di Malaysia Tewas Diperkosa</i> ” .....	77
17. Data Enam Belas dengan Judul Berita “ <i>HS Mau Lari ke Gunung Guntur</i> ” .....	79
18. Data Tujuh Belas dengan Judul Berita “ <i>MY Cabuli Enam Anak</i> ” .....	83
19. Data Delapan Belas dengan Judul Berita “ <i>Nur Rela Anak Dinikahi Suami</i> ” .....	86
20. Data Sembilan Belas dengan Judul Berita “ <i>Baiq Nuril Mencari Keadilan</i> ” .....	89

21. Data Dua Puluh dengan Judul Berita “ <i>Curiga Pelaku Bawa Gunting</i> ” .....	93
22. Data Dua Puluh Satu dengan Judul Berita “ <i>Dewi Terpentak Ke Aspal</i> ” .....	97
23. Data Dua Puluh Dua dengan Judul Berita “ <i>Sudisman Dipukul Llu Dibakar</i> ” .....	101
24. Data Dua Puluh Tiga dengan Judul Berita “ <i>Sepeda Motor Bidan Raib di Tempat Kerja</i> ” .....	105
25. Data Dua Puluh Empat dengan Judul Berita “ <i>Timah Panas Lumpuhkan DR</i> ” .....	108
26. Data Dua Puluh Lima dengan Judul Berita “ <i>Incar Pengendara yang Lengah</i> ” .....	111
27. Data Dua Puluh Enam dengan Judul Berita “ <i>Kok Bisa Maling Ninggalin Kotoran</i> ” .....	113

## BAB I PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah*

#### *1.1.1 Latar Belakang*

Surat kabar merupakan alat komunikasi massa yang paling populer dan dekat dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan surat kabar memiliki kelebihan yang dapat dibaca dimana saja, kapan saja dan informasi yang diberikan lebih terperinci dan mendalam. Meskipun dengan pesatnya era teknologi, terbukti surat kabar masih mampu menunjukkan eksistensinya sampai saat ini.

Jurnalistik dan pers merupakan salah satu faktor pendukung dalam terbentuknya surat kabar. Jurnalistik ini sendiri memiliki arti sebagai kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Sedangkan pers dalam arti luas adalah yang menyangkut tentang suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan baik secara cetak maupun kegiatan komunikasi secara elektronik.

Selanjutnya dalam memenuhi bagian dari pers tersebut diperlukan sebuah berita sebagai pendukung untuk penerbitannya. Dalam jurnalistik tercetak maupun jurnalistik elektronik, berita merupakan inti dalam jurnalistik. Berita memegang peranan penting dalam jurnalistik. Berita juga dapat dikatakan sebagai sarana informasi penyampaian pesan secara nyata dan bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, kemudian disajikan secara cetak maupun elektronik.

Cara penulisan berita, sebaiknya harus memperhatikan unsur layak suatu berita tersebut agar suatu berita dapat terbentuk dengan baik. Unsur kelayakan berita tersebut adalah :

- Berita harus akurat, dalam artian wartawan yang baik apabila ia senantiasa menyaksikan kebenaran yang didengar dan dilihatnya.
- Berita harus lengkap, adil dan berimbang, disini wartawan dituntut untuk menulis berita sesuai apa yang sesungguhnya terjadi, tanpa ada tambahan apapun yang membuat berita tidak fakta lagi.
- Berita harus objektif, wartawan dituntut untuk bersikap objektif. Maksud dari objektif sini yaitu berita yang dibuat selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.
- Berita harus ringkas dan jelas, dalam penulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung, dan padu agar pembaca mudah memahaminya.
- Berita harus hangat, maksudnya berita yang disajikan pada waktu yang tepat dan harus berita yang baru (Kusumaninggrat, 2007:47).

Selain itu, berita juga harus memiliki unsur *5W+1H* ini merupakan sebuah unsur terpenting dalam menulis suatu berita. *5W+1H* merupakan singkatan dari *What* (apa), *Why* (mengapa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where*

(dimana) dan *How* (bagaimana). Rumusan ke enam kata ini, merupakan unsur dasar yang mesti dipenuhi sebuah berita jurnalistik. Unsur ini sekaligus menjadi pedoman untuk menguji kelayakan sebuah berita, jika memulai menulis berita-berita jurnalistik.

Selanjutnya berita yang dimunculkan media massa juga beragam disesuaikan dengan segmentasi pasarnya. Media tidak hanya mementingkan kepentingan umum (*public interest*) melainkan mementingkan kepentingan segmen pasarnya (*market interest*). Ada yang menyediakan berita hukum, politik, ekonomi, sosial, kriminalitas, pornografi bahkan tahayul. Jadi untuk kemajuan sebuah surat kabar harus menjaga variasi serta isinya dan mencakup seluruh persoalan hayati. Manusia-manusia moderen tidak bisa hidup tanpa mendapatkan suguhan pers yang memenuhi keperluan masyarakat akan informasi.

Dari adanya keperluan masyarakat itu lah, maka bermunculan Koran-koran khusus yang memuat berita-berita politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, olah raga, agama, kejahatan dan lain sebagainya. Salah satu berita yang menarik oleh masyarakat adalah berita-berita kejahatan atau kriminal. Berita kriminal dapat dijumpai di hampir semua surat kabar, karena publik mengenai berita-berita tersebut. Namun berita kejahatan dengan bumbu sensasional sering dikecam masyarakat karena tidak sesuai dengan etika pemberitaan.

Pengelompokan berita-berita kejahatan termasuk segala kejadian yang melanggar peraturan dan undang-undang negara. Jadi dapatlah bahwa yang

termasuk dalam berita-berita kejahatan adalah pembunuhan, penodongan, pencopetan, pencurian, penjambretan, perkosaan, penipuan dan lain sebagainya.

Di lihat dari hubungan sifat-sifat dan fungsi surat kabar pemberi informasi, dalam pemberitaan kejahatan terdapat beberapa perbedaan pendapat. Sebagian golongan berpendapat pemuatan berita-berita kejahatan secara berlebihan di dalam surat kabar adalah tidak layak, sedangkan yang lainnya menganggap bahwa soal tersebut adalah layak. Terlepas dari pertentangan tersebut tidak berlebihan secara sensasional. Tidak hanya memberikan informasi semata-mata tetapi juga bertugas sebagai pendidik pembimbing massa.

Wartawan yang meliput bidang kejahatan memberi argumentasi bahwa untuk memerangi kejahatan adalah dengan memberitahukannya, sehingga masyarakat umum dapat dirangsang untuk ikut serta memerangi kejahatan. Argumentasi pro dan kontra tersebut, dijumpai mulai ditanah air pada kalangan pers, polisi, ahli hukum dan juga ahli-ahli kriminologi, yang harus diakui bahwa surat kabar ditanah air baik di kota-kota besar maupun di daerah memberikan perhatian yang besar terhadap berita-berita kejahatan (Assegaff, 1985:78).

Surat kabar yang populer didunia dengan sirkulasi yang besar umumnya termasuk didalam kategori surat kabar yang banyak menyiarkan berita kekerasan, kriminal dan seks. Pemantauan berita-berita kriminal tidak lain karena public suka dengan berita-berita tersebut.

Wartawan yang meliputi bidang kejahatan adalah memberikan informasi tentang kejadian kriminal sehingga masyarakat umum dirangsang untuk ikut serta

memerangi kejahatan. Sementara itu, perbuatan-perbuatan kriminal tindak pidana atau kriminal menurut wujud atau sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertipan yang dikehendaki oleh hukum, karena ia merupakan perbuatan-perbuatan yang melanggar atau melawan hukum. Tegasnya tindakan yang merugikan masyarakat dalam arti bertentangan dengan atau menghambat akan terlaksananya tata dalam pergaulan masyarakat yang baik dan adil. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya perbuatan pidana akan menimbulkan sifat merugikan bagi banyak orang yang pada akhirnya akan menjadikan seseorang itu anti sosial.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah surat kabar terkadang hanya mengejar *rating* (pengunjung) tanpa memperhatikan standar penulisan berita. Salah satunya tidak memenuhi standar penulisan berita rumus  $5W + 1H$ . Biasanya surat kabar mengandalkan judul yang sensasional atau menarik saja tanpa memperhatikan isi berita.

Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis berita kriminal berdasarkan unsur  $5W+1H$  pada surat kabar Tribun Pekanbaru. Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan unsur  $5W+1H$  dalam berita yang ada di rubrik kriminal tersebut. Penulis memilih Tribun Pekanbaru karena surat kabar ini merupakan salah satu surat kabar yang terkenal dan merupakan surat kabar yang paling *up to date*.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anwar Riksono Dian Nugroho, Jurnal Studi Ilmu Komunikasi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta Volume 5, Nomor 1, Juni 2008 dengan judul **Ketidak Adilan dalam Informasi Kriminal ( Wacana Percandungan Aktor Berita Kriminal di *Headline* Surat Kabar Koran Merapi)**. Masalah yang diteliti didalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana pelaku kejahatan dibangun oleh Koran Merapi? Menggunakan pendekatan kritis melalui analisis wacana, penelitian akan menyelidiki ide dasar terjadinya konstruksi.

Model Leeuwen untuk analisis teks dan Norman Fairclough untuk konteksnya digunakan untuk mengeksplorasi aktor dan marginalisasi dalam berita kriminal. Polisi digambarkan sebagai seseorang yang mengagumkan dan bertindak sebagai pahlawan super. Para tersangka digambarkan sebagai orang yang kuat di depan korban tetapi lemah di depan polisi.

Korban adalah karakter yang selalu terancam oleh kejahatan, tidak dapat mengatasinya tanpa bantuan dari pahlawan. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti tentang kriminal (tindak kejahatan) di dalam surat kabar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai ketidakadilan dalam penyampaian berita kriminal.

Kedua, penelitian Iswandi Syahputra, Jurnal Dosen Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Volume 7, Nomor 2, Oktober 2014 berjudul *Politik Pemberitaan dalam Kasus Petinggi Partai Politik (Analisis Isi Berita Kasus Korupsi Luthfi Hasan Ishaq, Anas Urbaningrum, dan Ratu Atut Chosiyah pada Koran Tempo, Kompas, dan Republika)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana kecenderungan media berita terhadap kasus korupsi yang melibatkan tiga pejabat partai politik (Lutfi Hasan Ishaq, Anas Urbaningrum, dan Ratu Atut Chosiyah)? Dan, (2) Bagaimana konstruksi realitas yang dibangun dari berita tentang pihak ketiga yang melibatkan pejabat dalam korupsi kasus?

Dengan menggunakan metode analisis isi, hasilnya menunjukkan, di media berita ketiga, Koran Tempo, Kompas, atau Republika, media berita tentang kasus korupsi ketiga ketiga yang melibatkan tiga pemimpin partai politik, jika ditinjau dari tata cara kerja jurnalistik, nampaknya unsur - unsur yang menonjol menjadi sajian utama dalam berita.

Ketiga media juga telah membuat konstruksi yang bagus tentang bahaya korupsi, namun, harus diwaspadai bahwa media berita tidak digunakan untuk tujuan politik. Persamaan penelitian adalah sama-sama menganalisis isi dari suatu berita yang menyangkut tentang kriminal. Sedangkan perbedaannya adalah pembahsan yang di bicarakan dalam penelitian dan tujuannya.

Ketiga, Maria Fitriah, Jurnal Komunikasi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Djuanda Gedung B Lantai 3, Jalan Tol Ciawi No.1 Bogor Volume 9, Nomor 1, Februari 2011 ISSN 1693-3699 berjudul *Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi pada Jurnal Bogor dan Rdar Bogor*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi kecenderungan sikap terhadap isi berita surat kabar harian Kompas, Republika dan Suara Pembaruan dalam menyajikan

berita kasus Ahmadiyah dan (2) menentukan yang dominan topik berita dalam presentasi berita tentang kasus Ahmadiyah dari surat kabar harian Kompas, Republika, dan Suara Pembaruan.

Studi ini dilakukan selama sekitar tiga bulan dari September hingga Desember 2011. Objek penelitian ini adalah berita Ahmadiyah yang dimuat di surat kabar harian Kompas, Republika, dan Suara Pembaruan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua liputan berita tentang kasus Ahmadiyah yang diterbitkan di surat kabar harian Kompas, Republika, dan Suara Pembaruan.

Berita itu diambil dalam periode 6 Februari 2011 hingga 31 April 2011. Seluruh populasi dijadikan sampel karena keterbatasan populasi. Teknik pengumpulan data untuk data primer menggunakan lembar kode. Sedangkan untuk data sekunder, diperoleh dari studi literatur dari buku atau dari situs internet yang relevan dengan fokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga media cetak (Kompas, Republika, dan Suara Pembaruan) di Jakarta menyajikan berita tentang kasus Ahmadiyah, sehubungan dengan insiden Cikeusik Ahmadiyah, cenderung netral.

Topik berita paling dominan dalam penyajian berita tentang kasus Ahmadiyah di surat kabar harian Kompas, Republika, dan Suara Pembaruan adalah tentang hukum. Persentase untuk kategori ini sebesar 65%, lebih dari setengah total 210. Ini menunjukkan bahwa Kompas, Republika, dan Suara

Pembaruan berusaha keras untuk hadir berita secara obyektif dengan melihat kerusuhan Cikeusik sebagai masalah hukum. Persamaannya adalah sama-sama menganalisis isi berita. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengkaji berita utama dan menggunakan dua teknik didalamnya yaitu primer dan skunder.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif pada khazanah keilmuan terutama pada kajian media di Indonesia dan memberikan referensi baru para pengais ilmu terutama dibidang jurnalistik yang difokuskan pada media cetak.

Keempat , Muliono tahun 2017 dengan judul “Penerapan Rumus  $5W+1H$  Pada Penulisan Berita Dalam Rubrik Sepak Bola Di Media Portal Berita Detik.Com Tahun 2016”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah penelitian yaitu bagaimanakah penerapan rumus  $5W+1H$  pada penulisan berita dalam rubrik sepak bola di media portal berita detik.com tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan data tentang penerapan rumus  $5W+1H$  pada penulisan berita dalam rubrik sepak bola di media portal berita detik.com tahun 2016. Teori yang digunakan yaitu rumus  $5W+1H$  dalam buku Sedia Willing Barus tahun 2010. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif, jenis penelitian yaitu kepustakaan, dan pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Hasil penelitian ini yaitu : (1) rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga sudah diterapkan

pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (2) rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (3) rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini; (4) rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian; (5) rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa dalam penelitian ini; dan (6) rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi sudah diterapkan pada semua berita yang dijadikan data penelitian ini. Jadi, berita dalam media detik.com yang menjadi data penelitian ini masih ada beberapa berita yang belum benar dalam penerapan rumus  $5W + 1H$ , sehingga kualitas beritanya belum memenuhi standar penulisan berita.

Selain itu diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu dan pengetahuan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para teoritis, praktisi, maupun pembaca mengenai bentuk tema-tema berita kriminalitas yang ada pada surat kabar Tribun Pekanbaru dan juga dapat menjadi data atau informasi tambahan untuk mahasiswa maupun masyarakat.

### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah diformulasikan masalah penelitian ini sebagai berikut : bagaimanakah penerapan unsur 5W+1H pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018?

### 1.2 Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang penerapan unsur 5W+1H pada penulisan berita dalam rubrik kriminal pada surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober -30 November 2018.

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

#### 1.3.1 Ruang Lingkup

Barus (2010:36) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, penelitian yang berjudul “ Analisis Berita Krimina Berdasarkan Unsur 5W+1H Pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018” ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian jurnalistik. Komponen unsur 5W+1H terdiri atas : *who*, *what*, *where*, *when*, *why*, dan *how*. Rumusan tersebut memiliki arti dalam bahasa indonesia yaitu : apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau agar mudah diingat bisa disingkat menjadi Asidikembang (Panggabean, 2007:70). Ini yang menjadi landasan teori penulis untuk meneliti.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan dan pelebaran pembahasan, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada penerapan unsur 5W+1H yaitu : (1) *who* (siapa) , (2) *what* (apa), (3) *where* (dimana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (kapan), dan (6) *how* (bagaimana).

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Didalam judul penelitian diatas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan guna menghindari kesalahpahaman. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain:

1. Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu (Komarudin, 1994: 31).
2. Analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kualitatif isi komunikasi (Sobur, 2002:28).
3. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Sedia Willing Barus, 2010 : 26).
4. Kriminal adalah peristiwa pidana, sebagai akibat dari pelanggaran peraturan hukum pidana. Perbuatan pidana ini menurut sifat-sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh

hukum, melanggar hukum, tegasnya segala yang merugikan masyarakat (Moljatno, 1993:2).

5. Menurut Anwar Arifin (Soehoet, 2003: 13) surat kabar adalah lembaga permasyarakatan alat revolusi yang mempunyai karya sebagai salah satu media komunikasi massa yang bersifat umum berupa penerbitan yang teratur waktu penerbitannya, dilengkapi dengan alat-alat milik sendiri berupa percetakan, alat foto, klise, mesin-mesin stensil atau alat-alat teknik lainnya.

#### 1.4 Anggapan Dasar dan Teori

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah salah satu berita yang menarik perhatian masyarakat yaitu berita kriminal. Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai tindak kejahatan yang di peroleh dari pihak kepolisian (Assegaf, 1982:111).

Penulisan berita kriminal harus memiliki dasar-dasar penyusunan dan manaati aturan dalam penulisan agar kualitas mendapat kualitas yang baik, aturan ini antarlain berita yang di sampaikan harus berupa fakta, akurat, dan melindungi identitas korban maupun pelaku kejahatan. Sehingga dengan adanya berita kriminal ini membuat masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaannya terhadap sekitar dan sebagai bahan kontemplasi atau renungan agar terhindar dari kejahatan.

Perbuatan kriminal ini sudah memiliki aturan perundang-undangan dalam mengatasinya, undang-undang ini bisa di sebut dengan KUHP. Sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 1 UU No. 7 tahun 1958 yang berbunyi “ UU No. 1 tahun 1946 Republik Indonesia tentang peraturan hukum pidana dinyatakan berlaku untuk seluruh wilayah Republik Indonesia.” Jadi, per tanggal 1 januari 2013, KUHP tersebut sudah berlaku selama 95 tahun.

#### 1.4.2 Teori

Pembahasan teori ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam sub ini juga disajikan kerangka teoritis yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis, dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

#### **Analisis**

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu (Komarudin, 1994: 31). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab atau duduk perkaranya).

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit. Memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa di klasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2008: 244). Analisis di gunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Cara itu berkaitan dan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola (Sugiono, 2008: 245).

### **Analisis Isi**

Analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kualitatif isi komunikasi (Sobur, 2002:28).

Berdasarkan pendapat McQuil (Dedi N Hidayat, 2001:335-336) pendekatan berdasarkan analisis sebagai berikut “pendekatan dasar dalam menerapkan teknik penelitian ini “adalah: pertama, memilih sample dari populasi yang pada akhirnya nanti digunakan untuk penelitian. Kedua, menetapkan kerangka konsep dan kerangka teori yang akan diteliti. Tiga, memilih unit analisa yang akan dipakai dalam penelitian, apakah itu kalimat, pemakaian judul, tubuh berita foto dan lain sebagainya. Keempat, menyesuaikan isi dengan kerangka kategori persatuan unit yang dipilih. Kelima, mengungkapkan distribusi menyeluruh dan frekuensi yang telah didapat dalam penelitian.

Dalam menganalisa sebuah isi kandungan sebuah surat kabar, majalah, dan lain-lain tentunya kita tidak terlepas dari yang namanya berita, tentunya berita ini jugalah yang menjadi objek penelitian kita. Departemen Pendidikan RI membakukan istilah “berita“ dengan pengertian sebagai pelaporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat juga disamakannya dengan kabar dan informasi (Kustiadi, 2010:103).

Analisis isi hanya dapat mempertimbangkan “apa yang dikatakan seseorang (what)” tetapi tidak dapat menyelidiki “bagaimana seseorang mengatakan (how). Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan semacamnya (Sobur, 2012: 71). Menurut Amak Syariffudin mengartikan berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik mass media. Jadi bagaimana isi berita kriminal pada surat kabar Tribun Pekanbaru.

### **Aspek Berita**

Berita kriminal semuanya bisa diterbitkan di media cetak harian Tribun Pekanbaru, tanpa terkecuali. Hal terpenting informasi yang disampaikan tidak terlepas dari unsur-unsur utama berita dengan istilah 5W+1H yaitu who, what, where, when, why dan how (siapa, apa, di mana, kapan, kenapa dan bagaimana).

Sebuah berita bisa di katakan lengkap apabila di dalamnya mampu menjawab pertanyaan 5W+1H.

Selain itu, berita dalam surat kabar haruslah mengikuti ketentuan bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik adalah komunikasi massa yang di pergunakan dalam majalah, surat kabar, televisi, dan radio. Secara umum bahasa jurnalistik tidak berbeda dengan bahasa tulisan lainnya.

1. Adapun ciri khusus bahasa jurnalistik adalah :
  - a. Lugas atau tidak mendua hati.
  - b. Sederhana, lazim dan umum.
  - c. Singkat dan padat.
  - d. Sistematis dalam penyajian.
  - e. Bahasa netral dan tidak memihak.
  - f. Menarik ( Drs. AS Haris Sumadiria, 2011: 14-15).
2. Beberapa ketentuan khusus bahasa jurnalistik yaitu :
  - a. Penggunaan kalimat pendek.
  - b. Penggunaan kalimat aktif.
  - c. Penggunaan bahasa positif

Dalam pemberitaan sebuah kejahatan, kode etik jurnalistik memberikan pegangan yang berlaku pada redaksi surat kabar, antara lain menyatakan :

1. Berita-berita kejahatan yang dimuat hanyalah:

a. Berita kejahatan yang terjadi di kota setempat, surat kabar yang terbit yang bersifatnya dapat menarik pembaca.

b. Berita-berita kejahatan yang sifatnya nasional yang merupakan kejahatan kategori pertama, yakni pembunuhan, pencurian dan perampokan.

c. Kejahatan-kejahatan kecil yang terjadi di luar daerah penerbitan surat kabar tidak akan di beritakan.

d. Dalam pemberitaan berita-berita kejahatan yang tidak mengenai kategori kejahatan utama, detail cara-cara tekniknya tidak akan diberitakan untuk mencegah peniruan.

e. Di dalam memberitakan si penjahat tidak boleh di agung-agungkan agar tidak menimbulkan pemujaan terhadap penjahat.

f. Pemberitaan bunuh diri dari orang-orang yang putus asa dan tidak terkenal akan dihindarkan sejauh mungkin, untuk mencegah peniruan dari orang-orang lain tengah rundung keputus asaan.

g. Di dalam semua pemberitaan kejahatan, tidak boleh di kembangkan tulisan-tulisan yang dapat menimbulkan simpati pembaca kepada si penjahat (Assegaff, 1985:81).

Dja'far Assgaff mengartikan berita sebagai laporan tentang fakta, atau ide yang termasa dan dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan atau

dimuat pada surat kabar. Kemudian, dapat menarik perhatian pembaca(Drs. Totok Djuroto, M. Si, 2004:47).

### Unsur-unsur Layak Muat Berita

Berita juga disebut pelaporan peristiwa yang memenuhi kelima unsur yaitu: Unsur kelayakan berita tersebut adalah :

- Berita harus akurat, dalam artian wartawan yang baik apabila ia senantiasa menyaksikan kebenaran yang didengar dan dilihatnya.
- Berita harus lengkap, adil dan berimbang, disini wartawan dituntut untuk menulis berita sesuai apa yang sesungguhnya terjadi, tanpa ada tambahan apapun yang membuat berita tidak fakta lagi.
- Berita harus objektif, wartawan dituntut untuk bersikap objektif. Maksud dari objektif sini yaitu berita yang dibuat selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.
- Berita harus ringkas dan jelas, dalam penulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung, dan padu agar pembaca mudah memahaminya.
- Berita harus hangat, maksudnya berita yang disajikan pada waktu yang tepat dan harus berita yang baru (Kusumaninggrat, 2007:47).

## **Berita**

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Sedia Willing Barus, 2010 : 26). Dari ketentuan yang ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik itu menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat. Selain itu berita juga harus lengkap, adil dan berimbang.

Kemudian beritanya harus tidak mencampurkan opini sendiri atau dalam bahasa akademis bersifat objektif. Dan yang merupakan syarat praktis tentang penulisan berita, tentu saja berita harus ringkas, jelas dan hangat ( Kusumaningrat, 2006: 47).

### **Berita Kriminal**

Menurut Assegaf (1991: 77-78) dan PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) (Kusumaningrat, 2006: 117), indikator berita kriminal adalah:

1. Berita –berita kriminal di surat kabar yang terbit bersifat aktual dan faktual yang menarik perhatian orang banyak dan harus sesuai dengan fakta yang ada.
2. Berita-berita yang sifatnya rasional yang merupakan kejahatan dalam kategori pertama yaitu pembunuhan, pemerkosaan, pembantaian, pencurian dan perampokan.
3. Dalam pemberitaan sebuah kriminal, kode etik memberikan yang berlaku pada redaksi surat kabar.

4. Di dalam pemberitaan si penjahat tidak boleh di agung-agungkan agar tidak menimbulkan pemujaan terhadap si penjahat.

5. Pemberitaan berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut UU Pidana bagi pelaku kejahatan.

6. Wartawan Indonesia dalam memberitakan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum atau proses peradilan (kriminal), harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip, adil, jujur dan penyajian yang berimbang.

7. Watawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebutkan nama dan identitas korban. Nama dari si pelaku kejahatan maupun si korban dengan menggunakan inisial ini dimaksudkan untuk menjaga privasi dari pelaku maupun korban.

Sepertihalnya dalam Undang- Undang No 40 Tahun 1999 tentang Pers “ Manusia mana pun bisa berbuat salah tanpa terkecuali jurnalis dalam melaksanakan tugasnya. Namun bila proses peliputan telah sesuai prosedur, sedangkan kesalahan tidak diketahui jurnalis maka akan di bawa dalam kasus pidana.

### **Surat Kabar**

Surat kabar merupakan lembaga pers dalam bentuk media cetak. Media cetak berisi jenis tulisan Vius yaitu tulisan yang berisi pendapat, opini atau pandangan jenis-jenis tulisan yang termasuk dalam jenis ini adalah : artikel, tajuk rencana, pojok dan surat pembaca, Media cetak juga berisi berita karena tidak ada

surat kabar tanpa berita. Surat kabar memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pembaca (Passante, 2008: 3).

Menurut Anwar Arifin (Soehoet, 2003: 13) surat kabar adalah lembaga permasyarakatan alat revolusi yang mempunyai karya sebagai salah satu media komunikasi massa yang bersifat umum berupa penerbitan yang teratur waktu penerbitannya, dilengkapi dengan alat-alat milik sendiri berupa percetakan, alat foto, klise, mesin-mesin stensil atau alat-alat teknik lainnya. Selain itu surat kabar mempunyai ciri khas, yang ditandai oleh isinya yang bersifat universal dan aktual, terbuka bagi semua orang dan terbitannya teratur dalam waktu tertentu.

#### **Rumus Penulisan Berita 5W+1H**

Panggabean (2013:116) menyatakan bahwa prinsip-prinsip menulis berita yang pertama adalah menulis berdasarkan prinsip-prinsip umum dan tata aturan baku yang telah ada. Banyak teori tentang menulis berita yang ada prinsipnya mengacu kepada 5W+1H. Rumus ini pertama kali dipopulerkan oleh sastrawan Inggris berdarah Scotlandia, Ruyard Kifling. Rumus 5W+1H merupakan singkatan dari : *what, who, where, when, why*, dan *how* (apa, siapa, dimana, kenapa, mengapa, dan bagaimana). Rumusan pada keenam kata ini, merupakan unsur dasar yang mesti dipenuhi sebuah berita jurnalistik. Unsur ini sekaligus menjadi pedoman untuk menguji kelayakan berita jurnalistik.

## *1.5 Penentuan Sumber Data*

### 1.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto,2014:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah berita kriminal pada surat kabar Tribun Pekanbaru.

### 1.5.2 Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah semua informasi berita kriminal yang terdapat di dalam surat kabar Tribun Pekanbaru yang berhubungan dengan unsur *5W+1H* yang berjumlah 26 berita kriminal.

## *1.6 Metodologi , Jenis dan Pendekatan Penelitian*

### 1.6.1 Metode Penelitian

Analisis isi atau content analysis adalah penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dan (content analysis) disini merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasikan isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk broadcast. Pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis isi pesan atau teks yang berupa kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat di komunikasikan.

Analisis isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkapkan makna yang

terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang direpresentasikan (Alex Sobur, 2002:34).

### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ingin penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Hal ini karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan data yang relevan berkaitan dengan penelitian perpustakaan, seperti buku-buku dokumen, skripsi dan informasi lainnya.

Data Primer adalah data yang didapat langsung dari narasumber dan observasi. Data Primer disini berupa informasi transkrip naskah pada Berita Tribun Pekanbaru. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dengan menggunakan buku-buku untuk mendukung teori serta mempelajari dokumen, laporan dan naskah-naskah lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder disini diperoleh melalui buku-buku, artikel, internet, dan sumber-sumber lain.

### 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Analisis Isi Berita Kriminal Berdasarkan Unsur 5W + 1H Pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018 ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono( 2014:1) menyatakan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, ( sebagai lawan eksperimen), dimana peneliti

sebagai instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1.7.1 Teknik Dokumentasi

Arikunto (2013 : 274 ) menyatakan “ Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Teknik ini penulis gunakan untuk mendokumentasikan dan mengambil berita dengan cara menggunting surat kabar untuk di jadikan kliping agar dapat dikelompokkan menjadi data penelitian.

#### 1.7.2 Teknik Hermeneutik

Hamidy (2003:24) menyatakan “Hermeneutik yaitu teknik baca, catat dan simpulkan”. Teknik penulis gunakan untuk membaca berita yang sudah di kumpulkan dari koran sebagai langkah awal mengidentifikasi data penelitian. Teknik baca penulis gunakan untuk membaca data penelitian. Teknik catat penulis gunakan untuk mencatat dan menandai data-data berita yang termasuk ke dalam unsur 5W+1H atau mengidentifikasi data-data sesuai teori penelitian. teknik simpulkan penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang berupa berita dalam rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober - 30 November 2018.

## 1.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini tidak terlepas dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data yang sudah terkumpul penulis identifikasi satu persatu berdasarkan masalah penelitian;
2. Data yang sudah diidentifikasi dikelompokkan menggunakan sebuah tabel;
3. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dianalisis satu persatu berdasarkan teori rumus penulisan 5W+1H ;
4. Setelah data dianalisis penulis melakukan interpretasi data;
5. Setelah semua kegiatan di atas terlaksanakan, selanjutnya penulis mengambil kesimpulan sesuai hasil dari analisis data.

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka memperoleh data yang akurat, berikut penulis mendeskripsikan data tentang penerapan rumus berita 5W + 1H, dirincikan sebagai berikut, (1) *who* (siapa), (2) *what* (apa), (3) *where* (dimana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (mengapa), dan (6) *how* (bagaimana), pada penulisan berita nasional dalam rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru edisi 01 Oktober – 30 November 2018.

TABEL 1 DESKRIPSI DATA PENERAPAN RUMUS 5W+1H PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU EDISI 01 OKTOBER – 30 NOVEMBER 2018

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H
1	Lampiran 1	Kamis, 11 Oktober 2018	Anak Lihat Ayah Tikam Ibu	<i>What</i> (Apa) Suami Istri Saling Bunuh di Bonia Diduga Bermotif Asmara (Judul Berita). (1)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>Who (Siapa)</i> Aniadi Waruhu dan Avedi Zebua (paragraf kedua). (1)</p>
				<p><i>Where (Dimana)</i> Rokan Hulu, Dusun III Akasia Desa Kasang Padang, Kecamatan Bonai Darussalam (paragraf pertama). (1)</p>
				<p><i>When (Kapan)</i> Senin dini hari (8/10) (paragraf kedua). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Aksi saling membunuh ini motif sementara karena asmara (paragraf tiga). (1)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Kasus tewasnya pasutri di Rokan Hulu yang terjadi pada Senin dini hari (8/10) berawal dari cekcok mulut (paragraf pertama). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Motifnya sementara ini karena asmara, kata Kapolres (paragraf dua). (1)</p> <p>Setelah dilakukan penyelidikan terhadap beberapa saksi, polisi mendapat keterangan dari ke 3 anaknya yang menyaksikan langsung kejadian tersebut (paragraf tujuh). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Keterangan dari anak korban, Senin dini hari, ayahnya datang kerumah dan sempat terjadi pertengkaran bahkan Aniadi Waruhu sempat menganiaya Avedi Zebua, sebelum menikamkan sebilah pisau kebagian perutnya (paragraf 9). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Kemudian anak korban lari keluar dan meminta tolong tetangga, namun tidak ada yang bisa menolong karena saat itu suami korban masih memegang pisau. Warga setempat berkata bahwa pasangan suami istri ini sempat berpisah, karena sering terjadi kekerasan fisik dari suami (paragraf terakhir). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
2	Lampiran 2	Sabtu, 13 Oktober 2018	Hadi Mengaku sebagai Petugas PLN	<i>What</i> (Apa)	Curas Menyasar Ibu Rumah Tangga (Judul Berita). (2)
				<i>Who</i> (Siapa)	Hadi (pelaku) dan Netty Supriyanti (IRT) (paragraf pertama). (2)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Pemuda, Perumahan Pondok Mutiara, Kelurahan Tirta Siak, Kec. Payung Sekaki. (paragraf dua). (2)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan) Jumat (5/10) (paragraf satu). (2)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa) Mengaku sebagai petugas PLN , pencuri berhasil mengelabui korban dan mengambil barang-barang berharganya. (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Dengan modal senjata tajam jenis pisau, mantan nara pidana yang baru 6 bulan bebas dari penjara melancarkan modus dengan mengaku sebagai petugas PLN atau tukang instalasi listrik (paragraf tiga). (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Dia mula- mulanya datang kerumah korban. Lewat kata-katanya, Hadi berhasil mayakinkan korban untuk melakukan pengecekan listrik dirumah korban (paragraf empat). (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Setelah berhasil masuk kerumah korban, pelaku pun langsung beraksi dan mengancam korban dengan pisau yang dibawanya (paragraf 5-6) (2)</p> <p>Dan kemudain mengambil barang-barang berharga milik korban yang terdiri dari motor yamanah NmMAX,</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Sejumlah uang tunai, dua unit handphone, dan satu kartu kredit BCA. Usai mengambil barang-barang milik korban, pelaku langsung melarikan diri (paragraf tujuh) (2)</p> <p>Kemudian pelaku berhasil ditangkap saat tengah berada dirumah teman wanitanya. (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
3	Lampiran 3	Selasa, 16 Oktober 2018	Aksi Dua Pelaku Jambret Terekam CCTV	<i>What</i> (Apa)	Dua Pelaku Jambret Saat Diamankan di Mapolsek (judul berita). (3)
				<i>Who</i> (Siapa)	SP (23) dan FR (26) (paragraf pertama). (3)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Sudirman Kelurahan Babusalam, Duri, Mandau (paragraf pertama). (3)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Penjambretan terjadi Jumat sekitar pukul 11.00 WIB (paragraf dua). (3)</p> <p>Diamankan Senin (15/10) (paragraf pertama). (3)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadi penangkapan dua pelaku jambret yang berhasil di lacak melalui CCTV. (3)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaiman)</p> <p>Penangkapan dua tersangka penjambretan berdasarkan laporan warga. Kejadian itu terjadi Jumat pekan lalu pukul 11.00 WIB (paragraf dua). (3)</p> <p>Ketika itu, korban mengendari sepeda motor sendirian dari pasar Mandau kerumahnya.</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Tiba-tiba, satu laki-laki menarik gelang emas 24 karat seberat 15 emas dari pergelangan tangan kiri korban. Korban mengalami kerugian Rp. 21.450.000, kemudain polsek Mandau melakukan penyelidikan dan mendapatkan ciri-ciri korban</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Melalui CCTV, dan akhirnya ke dua korban dapat di temukan walaupun mereka sempat melarikan diri namun berhasil di gagalkan petugas (paragraf terakhir). (3)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
4	Lapiran 4	Kamis, 18 Oktober 2018	Pelaku Tabrak Pengendara Lain	<i>What</i> (Apa)	Jambret Babak Belur Dihajar Warga (judul berita). (4)
				<i>Who</i> (Siapa)	AM alias Arif (26) dan HM alias Dayat (17) / pelaku (paragraf pertama) . (4)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Senapelan, depan Hotel Edotel Syariah, Kel. Kampung Bandar, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru (paragraf dua). (4)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Rabu (17/10)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Dua pelaku jambret habis babak belur oleh warga usai melancarkan aksi.</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Dua pelaku jabret berhasil ditangkap warga. Keduanya babak belur dihajar warga sebelum diserahkan ke polisi.</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Motor yang mereka tunggangi menabrak kendaraan lain ketika dihajar. Korban seorang pelajar yang dijambret <i>handphone</i> di Jalan Senapelan. Polisi mengamankan sepeda motor pelaku dan <i>handphone</i>. (4)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
5	Lampiran 5	Kamis, 18 Oktober 2018	Pelaku Curanmor Dicidaduk di Rumah Mertua	<i>What</i> (Apa)	Tiga pelaku curanmor berhasil di ciduk polisi . (5)
				<i>Who</i> (Siapa)	SO (24), FAS (33), Riki alias Ri (38) dan Engkos (korban)(paragraf pertama). (5)
				<i>Where</i> (Dimana)	Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rohul. (5)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadinya penangkapan pelaku pencurian. (5)</p>
				<p><i>Why</i> (Bagaimana)</p> <p>Honda Verza milik Engkos hilang dari dalam rumahnya, saat pelapor dan istrinya pergi kekebun. Mendapati motornya hilang Engkos melapor ke polisi dan polisi</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				Kemudian memulai penyelidikan dan mendapatkan pelaku di rumah mertuanya (paragraf terakhir). (5)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
6	Lampiran 6	Jumat, 19 Oktober 2018	Lima Pencuri Tower SUTT PLN diadili	<i>What</i> (Apa) Pengadilan Negeri Bangkinang mengadili lima pelaku pencurian tower SUTT (judul berita) . (6)
				<i>Who</i> (Siapa) Asril alias Aas , Deni Alma Nusantara, Yunasril alias Yunas, Angga, dan Muhammad Al Bahsib alias Hasib (paragraf pertama). (6)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Jalan Pandau Makmur Ujung Desa Baru Kecamatan Siak Hulu (paragraf pertama). (6)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>31 juli. (6)</p>
				<p><i>Why</i> (mengapa)</p> <p>Terjadinya pencurian batang besi tower PLN</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Tertangkapnya 5 pelaku pencurian batang besi tower, kemudian di adili dengan hukuman. (6)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
7	Lampiran 7	Sabtu, 20 Oktober 2018	Tusukan di Dada Tewaskan Komik	<i>What</i> (Apa)	Duel Maut Dua Pria Hebohkan Warga Karya Indah (judul berita). (7)
				<i>Who</i> (Siapa)	Komik Turnip (53) dan Sendi Saragih (38) (paragraf dua). (7)
				<i>Where</i> (Dimana)	Simpang Jalan Sido Makmur Dusun IV Karya Indah (paragraf dua).(7)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Jumat, (19/10) pagi (paragraf pertama). (7)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadinya perkelahian antara dua pria yang menyebabkan satu tewas dan satu laginya terluka paragraf tiga). (7)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Adanya perkelahian antara dua orang pria yang bernama Komik Turnip dan Sendi Saragih.</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Dikabarkan keduanya memang telah berselisih paham sejak tiga hari belakangan namun belum terungkap penyebab perselisihan.</p> <p>Perselisihan ini menyebabkan tewasnya salah satu dari mereka karena kenak tusukkan di dadanya dan yang satu lagi mengalami luka. Pelaku sudah di amankan. (7)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
8	Lampiran 8	Senin, 22 Oktober 2018	Petani Gagahi Anak Tiri Terancam 15 Tahun Penjara	<i>What</i> (Apa)	Tersangka Pencabulan Terhadap Anak di Bawah Umur (judul berita). (8)
				<i>Who</i> (Siapa)	SU / pelaku(42) DP / korban. (8)
				<i>Where</i> (Dimana)	Desa Sukamaju, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu (paragraf pertama). (8)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Petani di Desa Sukamaju Rohul, di bekuk polisi karena menggagahi anak tirinya yang masih dibawah umur (paragraf pertama). (8)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Penangkapan SU berawal, Kamis(18/10) pagi, ibu korban berinisial T melaporkan ke Polsek Tambusai bahwa anak perempuannya yang masih di bawah umur di setubuhi oleh suaminya (paragraf 3). (8)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Menerima laporan tersebut, Kapolsek memerintah Kanit Reskrim melakukan penyelidikan . setelah dilakukan pemeriksaan saksi-saksi dan visum terhadap korban, maka didapatkan bukti yang cukup untuk menahan pelaku (paragraf 4). (8)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
9	Lampiran 9	Selasa, 23 Otober 2018	Masuk Kamar Gadis Hanya Pakai Handuk	<i>What</i> (Apa)	Percobaan Pemerkosaan (judul berita). (9)
				<i>Who</i> (Siapa)	AG alias Adi (pelaku) dan AMK (18) korban, (paragraf pertama). (9)
				<i>Where</i> (Dimana)	Loket PO Intra Pangkalan Kerinci Jalan Koridor RAPP Km 1 (paragraf pertaman). (9)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
				<i>When</i> (Kapan)	Minggu (21/10). (9)
				<i>Why</i> (Mengapa)	Percobaan pemerkosaan yang di lakukan AG kepada korbannya AMK saat menerobos masuk ke kosan gadis tersebut. (9)
				<i>How</i> (Bagaimana)	Percobaan pemerkosaan itu terjadi sekitar pukul 10.00 WIB, ketika itu

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>korban AMK sedang berada didalam kamar kos dengan pintu kamar terbuka. Tanpa disadari, pelaku tiba-tiba datang dan masuk kedalam kamarnya. Tersangka hanya menggunakan handuk untuk menutupi tubuhnya. Pelaku langsung mengunci pintu</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Kamr serta mematikan lampu, membuat korban terkejut dan panik. Pelaku membuka handuk dan mendorong cepat korban ke dinding, kemudian menjatuhkan korban dan mengajak berhubungan. Lalu korban menolak dan</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Mengancam akan berteriak. Tersangka berhenti dan keluar dari kamar korban. Kemudian korban langsung melaporkan kejadian ini ke polisi (paragraf terakhir).(9)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
10	Lampiran 10	Rabu, 24 Oktober 2018	Kalap Suami Tusuk Istri Berulang Kali	<i>What</i> (Apa)	Uang Pupuk Jadi Pemicu Pertengkaran Hingga Berujung Kematian Endrowati (judul berita). (10)
				<i>Who</i> (Siapa)	Endrowati / korban dan Supriyanto / pelaku (paragraf pertama). (10)
				<i>Where</i> (Dimana)	Desa Bagan Tujuh, Kecamatan Kunto Darusalam (Rohul). (10)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
				<i>When</i> (Kapan)	Senin (21/10). (10)
				<i>Why</i> (Mengapa)	Penyebab pertengkaran terjadi karena Endrowati meminta uang sisa pembelian pupuk kepada suaminya. Namun suaminya tidak mau memberikan (paragraf tiga). (10)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Dama, anak pasangan Edrowati dan Supriyanto syok saat pulang sekolah menemukan ibu tak bernyawa berlumuran darah di ruang tamu rumah mereka di Desa Bagan Tujuh, Senin (21/10) (paragraf pertama). (10)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Usai menerima laporan, Kapolsek Kunto Darussalam AKP Sihol Sitinjak memerintah Unit Reskrim melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Dari TKP polisi menemukan barang bukti, seperti i bilah pisau sangkur, i bilah pisau dapur, serta baju</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Dan celana korban yang berlumuran darah.</p> <p>Hasil olah TKP, polisi menemukan beberapa fakta bahwa diduga pelakunya adalah suami korban.</p> <p>Saat proses pencarian pelaku, Kanit Reskrim mendapat informasi bahwa Supriyanto berada di Kelurahan Kota Lama, dan hendak pergi ke Polsek Kunto Darussalam dan</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				Berhasil diamankan. Setelah diintrogasi pelaku mengakui telah membunuh istrinya. (10)
11.	Lampiran 11	Kamis, 1 November 2018	Angkut Besi Portal Curian Pakai Truk	<i>What</i> (Apa) Besi portal di curi. (Judul berita) (11)
				<i>Who</i> (Siapa) DS, warga Dusun Jaya (paragraf pertama). (11)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
				<i>Where</i> (Dimana)	Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) (paragraf pertama). (11)
				<i>When</i> (Kapan)	Minggu (28/10) sekitar pukul 09.00 WIB (paragraf pertama). (11)
				<i>Why</i> (Mengapa)	Dirinya diperintahkan oleh bosnya untuk mengambil besi portal tersebut (paragraf enam). (11)
				<i>How</i> (Bagaimana)	Berawal dari adanya sebuah laporan dari warga ke Kades mengenai hilangnya

SAMBUNGAN TABEL 1

					<p>besi portal di Dusun tersebut, kemudian dilakukanlah penyelidikan terhadap kasus itu, dan tertangkap lah DS sebagai pencuri portal tersebut (paragraf empat). (11)</p>
12	Lampiran 12	Selasa, 6 November 2018	Pencuri Motor Babak-belur	<i>What</i> (Apa)	<p>Pencuri motor babak belur (judul berita) (12)</p>
				<i>Who</i> (Siapa)	<p>L alias Siman (46) (pelaku) (paragraf pertama). (12)</p> <p>Rina (32) (korban) (paragraf kedua). (12)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Jalan Hangtuh, Kelurahan Rejosaro, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru (paragraf ketiga). (12)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Senin (5/11). (12)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Aksi pencurian kendaraan bermotor berhasil digagalkan oleh korbannya (paragraf pertama). (12)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Ketika korban sedang berada di sebuah warung, pelaku langsung mencuri sepeda motor korban dan kemudian aksi tersebut langsung di ketahui oleh korban sehingga dapat segera di gagalkan (paragraf ketiga).(2)</p>
13	Lampiran 13	Jumat, 9 November 2018	Bekuk Empat Pembobol Rumah di Lokasi Berbeda	<p><i>What</i> (Apa)</p> <p>Empat terduga pelaku pembobol rumah diamankan (judul berita) (13)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Who</i> (Siapa) RA, AS (paragraf dua)</p> <p>SM, FY (paragraf tiga)</p> <p>Wardi (korban / paragraf tujuh). (13)</p>
				<p><i>Where</i> (Dimana) Kecamatan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir (Inhil) (paragraf pertama). (13)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan) Selasa (6/11) penangkapan pertama, sekitar pukul 00.15 WIB dan penangkapan kedua sekita pukul 16.00 WIB (paragraf kedua dan ketiga). (13)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Keempat pelaku pencurian ini ditangkap secara berpisah (paragraf keenam) .(13)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Sesampainya dirumah dan mengetahui pintu rumahnya sudah terbuka. Korban masuk kedalam rumah dan mengecek ternyata ada barang-barang yang hilang (paragraf terakhir). (13)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
14	Lampiran 14	Sabtu, 10 November 2018	Hartati Masih Trauma	<i>What</i> (Apa)	Polisi buru pelaku penikaman ibu rumah tangga di Mandau (judul berita) (14)
				<i>Who</i> (Siapa)	Hartati (korban/ibu rumah tangga)  IN alias Dono ( pelaku kejahatan) (paragraf pertama). (14)
				<i>Where</i> (Dimana)	Desa Tasik Serai, Kecamatan Talang, Mandau (paragraf pertama). (14)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Selasa, (7/11) malam. (14)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Korban ditikam oleh pelaku yang dikenalnya (paragraf keenam). (14)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Merasa mengenal orang yang mencari suaminya korban kemudian membuka pintu dan menyampaikan bahwa suaminya tidak ada dirumah. Korban mengatakan suaminya sedang berada di masjid. Mendengar jawaban tersebut Dono langsung</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>menusuk korban hingga 8 tikaman. Meskipun tertusuk korban sempat melawan dengan cara menggigit jempol pelaku (paragraf terakhir). (14)</p>
15	Lampiran 15	Selasa, 13 November 2018	Bayi di Malaysia Tewas Diperkosa	<p><i>What</i> (Apa) Meninggalnya bayi perempuan berusia 9 bulan di Malaysia usai diperkosa dan disodomi. (15)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Who</i> (Siapa) Za (korban). Suami pengasuh (pelaku) (15)</p>
				<p><i>Where</i> (Dimana) Malaysia. (15)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan) Senin (12/11). (15)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa) Bayi bernama Za meninggal jumat lalu setelah di serang secara brutal. Pelakunya adalah suami <i>babysitter</i> (pengasuh) korban (paragraf kedua). (15)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
				<i>How</i> (Bagaimana)	Menurut polisi, hasil pemeriksaan medis menunjukkan selaput dara dan bagian anus korban robek akibat pemerkosaan dan sodomi (paragraf ketiga). (15)
16	Lampiran 16	Jumat, 16 November 2018	HS Mau Lari ke Gunung Guntur	<i>What</i> (Apa)	Pembunuhan Satu Keluarga di Bekasi Masid Ada Hubungan Keluarga (judul berita). (16)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Who</i> (Siapa)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. HS (pelaku)</li> <li>2. Diperum Nainggolan (38 tahun) (korban)</li> <li>3. Maya Ambarita (37tahun) (korban)</li> <li>4. Sarah Nainggolan (9 tahun) (korban)</li> </ol>
				<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Arya Nainggolan (7 tahun) (korban) (paragraf kedua). (16</li> </ol>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Jalan Bojong Nangka II, Jatirahayu, Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat (paragraf pertama). (16)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Selasa (13/11) dini hari (paragraf pertama). (16)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Satu keluarga ditemukan tewas dirumahnya.</p> <p>Disinyalir korban dibunuh oleh saudaranya sendiri.</p> <p>Polisi telah mengumpulkan barang bukti dan 10 saksi yang mengetahui kejadian tersebut. (16)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

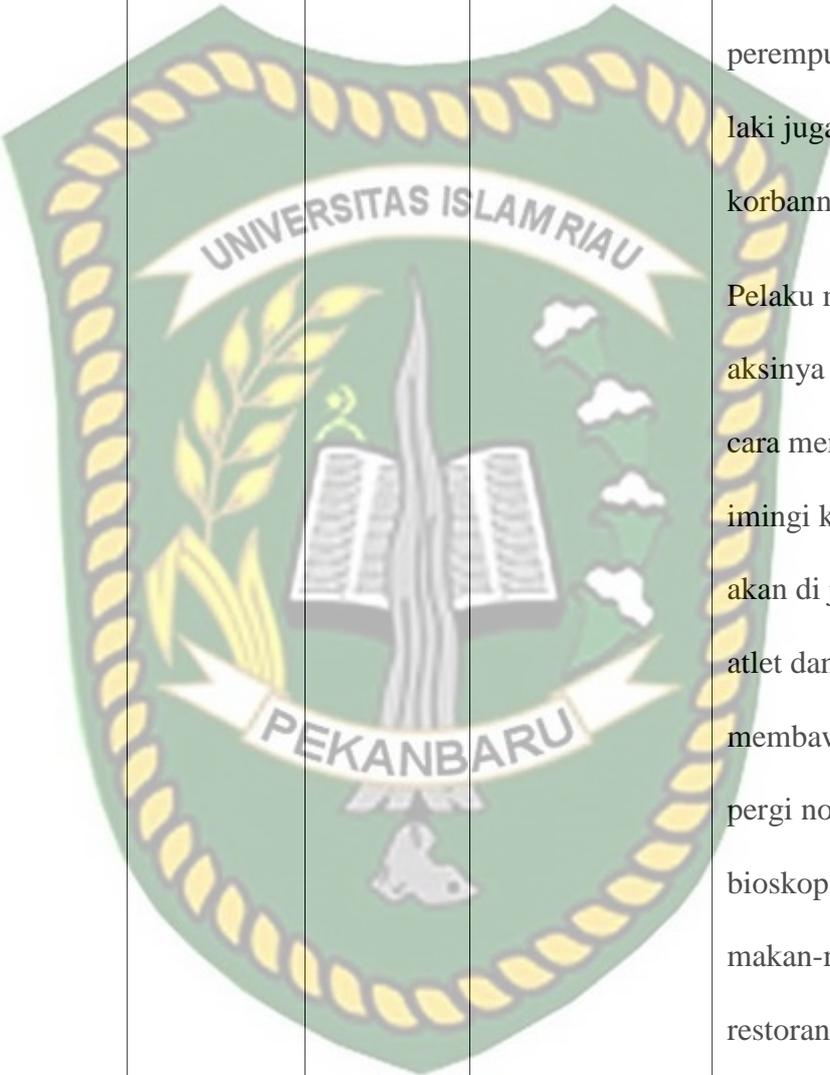
No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Adanya pembunuhan satu keluarga di bekasi, korban tewas berjumlah 4 orang, korban dibunuh oleh keluarganya sendiri. Pelaku merupakan seorang pengangguran. HS di tanggap ketika ingin melakukan kegiatan mendaki di gunung guntur. Keluarga korban meminta kkeadilan yang setimpal untuk pelaku pembunuhan tersebut. (16)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
17	Lampiran 7	Sabtu, 17 November 2018	MY Cabuli Enam Anak	<i>What</i> (Apa)	Empat Orang Korban Disodomi (judul berita) (17)
				<i>Who</i> (Siapa)	Pelatih olahraga dayung MY alias Yana (48 tahun) dan 6 korban lainnya (17)
				<i>Where</i> (Dimana)	-
				<i>When</i> (Kapan)	Diamankan Rabu (14/11) malam (paragraf kesebelas) (17)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p>	<p>Terjadinya pencabulan terhadap anak di bawah umur. Tindakan ini terjadi karena pelaku mengiming-imingi akan menjadikan pera korban atlet dayung (paragraf ketujuh belas) (17)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p>	<p>Kejadian pencabulan yang dilakukan oleh oknum pelatih olahraga dayung berinisial MY. Pelaku mencabuli</p>

					<p>6 orang anak dibawah umur, tidak hanya perempuan, laki-laki juga menjadi korbannya.</p> <p>Pelaku melakukan aksinya dengan cara mengiming-imingi korban akan di jaadikan atlet dan membawa mereka pergi nonton bioskop, karaoke, makan-makan di restoran dan diberi uang. (17)</p>
--	--	--	--	---	---

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
18	Lampiran 8	Rabu, 21 November 2018	Nur Rela Anak Dinikahi Suami	<p><i>What (Apa)</i> Ayah di Inhil Setubuhi Anak Tiri Hingga Hamil 7 Bulan (judul berita) (18)</p> <p><i>Who (Siapa)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nur (38 tahun/ ibu korban sekaligus istri pelaku)</li> <li>• Bunga (13 tahun, nama samara / korban)</li> <li>• ZA (48 tahun/ ayah tiri korban).</li> </ul>

					(18)
				<i>Where</i> (Dimana)	Mapolres Inhil. (18)
				<i>When</i> (Kapan)	Senin, (19/11). (18)
				<i>Why</i> (Mengapa)	Ayah tiri setubuhi anak tirinya hingga hamil 7 bulan, ibu korban rela kalau suaminya menikahi anaknya. Paman korban melaporkan perbuatan ayah tiri korban kepada polisi. (18)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Nur tampak tabah menerima kenyataan bahwa anak kandungnya di setubuhi oleh suami keduanya. Anak gadis Nur telah hamil 7 bulan, dan ia rela anaknya dinikahi oleh suami keduanya tersebut.</p> <p>Namun, paman korban tidak senang melihat kejadian itu, paman korban melaporkan perbuatan tersebut ke pihak berwajib dan pelakupun di tangkap dengan tuduhan tindak pidana persetubuhan anak dibawah umur. (18)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
19	Lampiran 19	Rabu, 21 November 2018	Baiq Nuril Mencari Keadilan	<i>What</i> (Apa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporkan Balik Oknum Kepala Sekolah.</li> <li>Dugaan Pelecehan Seksual Verbal. (judul berita). (19)</li> </ul>
				<i>Who</i> (Siapa)	Baiq Nuril. (19)
				<i>Where</i> (Dimana)	Perumahan BTN Harapan Permai, Labuapi, Lombok Barat. (19)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)      Senin, (12/11/2018). (19)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)      Publik harus menaruh perhatian serius pada kasus pelecehan seksual.</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)      Baiq Nuril merupakan korban perbuatan susila yaitu seksual verbal. Nuril diperlakukan tidak baik oleh atasan di sekolahnya yang merupakan kepala sekolah di SMA tempat dia bekerja.</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>. Merasa dirugikan atas perbuatan tersebut Nuril melaporkan perbuatan tidak baik tersebut ke pihak berwajib, namun malang yang didapat, nuril malah lebih dulu di laporkan oleh M (pelaku) kepada pihak berwajib dengan UU ITE karena dianggap bertanggung jawab atas penyebaran rekaman percakapan keduanya. Isi</p>

					<p>percakapan tersebut diduga mengandung unsur susila.</p> <p>Alih-alih mencari keadilan, malah Nuril di jatuhkan hukuman 6 bulan penjara dan didenda 500 juta, karena tidak terima dengan apa yang terjadi, Nuril melaporkan kembali pelaku dan meminta perlindungan ke LPSK (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban). (19)</p>
--	--	--	--	--	---

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
20	Lampiran 20	Kamis, 22 November 2018	Curiga Pelaku Bawa Gunting	<i>What</i> (Apa)	Marbot Lumpuhkan Pencuri Infak Musala Kotak (judul berita). (20)
				<i>Who</i> (Siapa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AS (25 tahun/pelaku)</li> <li>• Beni dan Dwi (marbot musala). (20)</li> </ul>
				<i>Where</i> (Dimana)	Musala Raudatul Jannah di Kompleks Perumahan Villa Taman Raya Raudha, Jalan Delima, Pekanbaru. (20)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan) Rabu, (21/11). (20)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa) Mengaku hendak salat, pelaku kemudian membobol kotak infak musala dengan menggunakan pinset dan gunting. (20)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>“Waktu itu sekitar pukul delapan pagi lewat. Saya lagi bersih-bersih gudang. Saya dengar ada suara langkah kaki yang masuk ke arah dalam musala,” katanya. (paragraf kelima). (10)</p> <p>Namun selang beberapa menit ditunggu, orang tersebut tidak kunjung keluar. Namun ketika itu, Beni tak mendapati ada</p>

					<p>orang sedang salat dalam musala. Benipun masuk kedalam. Ternyata di dalam ada seorang pria tengah duduk dekat kotak infak. “ Saya tanya kedia sedang apa? Saat itu saya lihat sejumlah uang berserakan dilantai. Dia jawab lagi hitung uang untuk menyumbang. Tapi saya curiga kok dia bawa gunting. Akhirnya saya periksa tasnya, saya jaga pintu biar diatidak</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>keluar,” tutur Beni.</p> <p>Kemudain mulai lah pertarungan sengit melumpuhkan pelakupun terjadi, Beni dibantu oleh Dwi untuk mengamankan pelaku. (paragraf 9-10). (20)</p>
21	Lampiran 21	Jumat, 23 November 2018	Dewi Terpentak Ke Aspal	<i>What</i> (Apa)	Jambret Sasar Pengendara Wanita (judul berita). (21)
				<i>Who</i> (Siapa)	Dewi Arini (27 tahun). (21)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Jalan T.Tambusai Ujung, tepatnya depan rumah makan Tesalonika (paragraf ketiga). (21)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Rabu, (21/11) sekitar pukul 19.30 WIB (paragraf pertama). (21)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Korban di jambret saat dalam perjalanan pulang (paragraf keempat). (21)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Korban di jambret saat perjalanan pulang. (paragraf keempat) (11)</p> <p>Korban mengendarai sepeda motor seorang diri saat kejadian berlangsung. Ia pulang kerja dari Jalan Air Hitam, dan melintas di lokasi kejadian (pargarf kelima). (21)</p> <p>Pelaku jambret datang dari arah belakang korban,</p>

					<p>dan menarik tas yang disandangnya (paragraf keeman). (21)</p> <p>Tarikan ini menyebabkan jatuhnya terpental ke aspal (pargraf ketujuh). (21)</p> <p>Pelaku kejahatan tersebut tidak diketahui identitasnya.</p>
--	--	--	--	--	--

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
22	Lampiran 22	Minggu, 25 November 2018	Sudisman Dipukul Llu Dibakar	<i>What (Apa)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam 9 jam, Pelaku Berhasil Diringkus</li> <li>Mengaku Sakit Hati Karena Istri Diajak Nyabu (judul berita). (22)</li> </ul>
				<i>Who (Siapa)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ben Jonson Situmorang (30 tahun/ pelaku)</li> <li>Sudisman (korban)</li> </ul>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Lapangan sepak bola “Reformasi”, Pasar IX, Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan. (22)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Sabtu (24/11). (22)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Sudisman dipukul lalu dibakar. Dengan menggunakan martil, tersangka memukul kepala korban hingga tiga kali dan tak sadarkan diri. Setelah itu pelaku</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				membakar tubuh korban dengan bensin. (22)
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Dipicu dari sakit hati. Sudisman di pukul lalu dibakar.</p> <p>Korban Sudisman jalan ke Jalan Raya, saat di pinggir jalan, korban dihampiri tersangka, dan dipukul menggunakan martil. Pelaku memukul kepala korban dari arah belakang sebanyak</p>

					<p>3 kali.</p> <p>Pelaku lalu menyiram bensin ke tubuh korban lalu membakarnya. Aksi pelaku dilihat warga dan sempat dikejar, namun pelaku berhasil kabur. Korban sempat dilarikan kerumah sakit namun akhirnya meninggal.</p> <p>Dalam waktu 9 jam pelaku berhasil ditangkap, pelaku mengaku menganiaya karena sakit hati. (22)</p>
--	--	--	--	--	--

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
23	Lampiran 23	Senin, 26 November 2018	Sepeda Motor Bidan Raib di Tempat Kerja	<i>What (Apa)</i>	Pencurian sepeda motor. (23)
				<i>Who (Siapa)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ST (36 tahun / pelaku)</li> <li>• Murni Melati Ainurat (23 tahun / korban)</li> </ul>
				<i>Where (Dimana)</i>	RS Doa Bunda Ujung Batu. (peragraf ketiga). (23)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan) Rabu (12/11) pukul 16.45 WIB. (23)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa) Pencurian motor yang dilakukan di sebuah RS. (23)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana) Sepeda motor seorang bidan raib di curi, karena kunci motor tertinggal di jok sepeda motor (paragraf kelima). (23)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>Karena tak kunjung di temukan, motor Beat warna putih biru tanpa plat tersebut akhirnya korban melaporkan kepada pihak berwajib. Selang pencarian, kemudian datang satpam mengantar seorang pelaku yang berinisial ST ke kantor polisi, dengan membawa motor dan 1 lembar kwitansi pembelian dan 2 kungsi kontak sepeda motor warna hitam merek Honda (paragraf terakhir). (23)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
24	Lampiran 24	Selasa, 27 November 2018	Timah Panas Lumpuhkan DR	<i>What (Apa)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Polresta Tindak Tegas Pelaku Kejahatan Jalanan.</li> <li>• Bongkar Komplotan Jambret di Pekanbaru.</li> </ul>
				<i>Who (Siapa)</i>	DR dan K (pelaku). (24)
				<i>Where (Dimana)</i>	Polresta Pekanbaru. (24)

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				When (Kapan) Senin (26/11). (24)
				Why (Mengapa) Aparat Opsnal Polresta Pekanbaru melakukan tindakan terarah dan terukur terhadap Dr, satu dari beberapa orang pelaku jambret.

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>Ini peringatan bagi para pelaku. Buat saya kasih contoh, jadi jangan ada lagi, yang berikutnya akan saya buktikan. (24)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Para aparat kepolisian berhasil menangkap para oknum jambret yang telah membuat kerusuhan dalam masyarakat. Para jambret di tangkap, salah satunya jambret yang menjambret Dewi Arini Tanjung, yang mengakibatkan korban kritis dirumah sakit. (24)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
25	Lampiran 25	Rabu, 28 November 2018	Incar Pengendara yang Lengah	<p><i>What</i> (Apa)</p> <p>Polresta Pekanbaru Gulung Pelaku Jambret , beraksi di Sembilan Lokasi. (judul berita) (25)</p>
				<p><i>Who</i> (Siapa)</p> <p>DR dan FF. (25)</p>
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru. (25)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Selasa (27/11). (25)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Polresta berhasil menangkap tersangka pencurian dengan kekerasan, jambret. (25)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Polisi menangkap para jambret yang telah melakukan aksinyan sebanyak sembilan kali (paragraf pertama). (25)</p> <p>Daerah paling banyak tempat mereka melakukan aksi kejahatan di wilayah Kecamatan</p>

					<p>Tampan, dan Payung Sekaki (paragraf kesepuluh). (25)</p> <p>Diketahui keduanya telah melancarkan aksi kejahatan jalanan sejak tiga bulan belakangan. (25)</p>
26	Lampiran 26	Jumat, 30 November 2018	Kok Bisa Maling Ninggalin Kotoran....	What (Apa)	<p>Rumah Ona Dibobol, Brankas Raib (judul berita). (26)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Who</i> (Siapa) Ona Tobing (36 tahun/ korban). (26)</p>
				<p><i>Where</i> (Dimana) Jalan Rambutan V, Kelurahan Sidomulyo Timut, Kecamatan Marpoyan Damai. (26)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan) Rabu (28/11) pagi. (26)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa) Rumah Ona di rampok dan diperkirakan kerugiannya Rp. 100 juta. (26)</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Saat itu rumah Ona kosong, karena dia mengantar ibunya kontrol kerumah sakit dan sekaligus menjemput anaknya di sekolah. Sehari itu tidak ada seorangpun dirumahnya.</p> <p>Kemudian ketika ia pulang, anggota keluarga lainnya masuk kerumah lebih dulu. “Habis saya buka pintu, saya balik lagi kemobil. Karena belum dimasukin kedalam. Terus baru saya masuk kerumah dan melihat semua</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>orang rumah berkumpul di pintu belakang, awalnya saya pikir apa ada kecoa, karena anak saya yang kecil takut kecoa.”</p> <p>Kemudian anggota keluarga mengatakan pintunya rusak, lalu Ona cek kekamr dan brangkas hilang berserta baranng-barang yang lain.</p>

SAMBUNGAN TABEL 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>Setelah itu ia melapor ke RT dan yang mengherankan ada kotoran manusia yang tertinggal dikamarnya.</p> <p>Kemudain tetangga Ona mengatakan , memamng tadi ada keriuhan didalm rumahnya, tapi tetangganya tidak menyangka ada pencurian disana.</p> <p>Polisi memperkirakan kerugian yang dialami Ona sebesar Rp. 100 juta.(26)</p>

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data mengenai penerapan rumus  $5W + 1H$  pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018, selanjutnya akan dilakukan analisis data terhadap data yang sudah dideskripsikan tersebut berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut yaitu rumus penulisan  $5W + 1H$ , yang dirincikan sebagai berikut : (1) *who* (siapa), (2) *what* (apa), (3) *where* (dimana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (kenapa), dan (6) *how* (bagaimana). Analisis dilakukan pada setiap data yang dideskripsikan di dalam sebuah tabel.

### 2.2.1 Analisis Penerapan Rumus $5W+1H$ pada Data Satu

TABEL 2 DENGAN JUDUL BERITA “ ANAK LIHAT AYAH TIKAM IBU ”  
PADA DATA 1

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W+1H$
1	Lampiran 1	Kamis, 11 Oktober 2018	Anak Lihat Ayah Tikam Ibu	<i>What</i> (Apa) Suami Istri Saling Bunuh di Bonia Diduga Bermotif Asmara (Judul Berita). (1)

SAMBUNGAN TABEL 2

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
				<i>Who</i> (Siapa)	Aniadi Waruhu dan Avedi Zebua (paragraf kedua). (1)
				<i>Where</i> (Dimana)	Rokan Hulu, Dusun III Akasia Desa Kasang Padang, Kecamatan Bonai Darussalam (paragraf pertama). (1)
				<i>When</i> (Kapan)	Senin dini hari (8/10) (paragraf kedua). (1)

SAMBUNGAN TABEL 2

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Aksi saling membunuh ini motif sementara karena asmara (paragraf tiga). (1)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Kasus tewasnya pasutri di Rokan Hulu yang terjadi pada Senin dini hari (8/10) berawal dari cekcok mulut (paragraf pertama). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 2

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Motifnya sementara ini karena asmara, kata Kapolres (paragraf dua). (1)</p> <p>Setelah dilakukan penyelidikan terhadap beberapa saksi, polisi mendapat keterangan dari ke 3 anaknya yang menyaksikan langsung kejadian tersebut (paragraf tujuh). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 2

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Keterangan dari anak korban, Senin dini hari, ayahnya datang kerumah dan sempat terjadi pertengkaran bahkan Aniadi Waruhu sempat menganiaya Avedi Zebua, sebelum menikamkan sebilah pisau kebagian perutnya (paragraf 9). (1)</p>

SAMBUNGAN TABEL 2

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Kemudian anak korban lari keluar dan meminta tolong tetangga, namun tidak ada yang bisa menolong karena saat itu suami korban masih memegang pisau. Warga setempat berkata bahwa pasangan suami istri ini sempat berpisah, karena sering terjadi kekerasan fisik dari suami (paragraf terakhir). (1)</p>

Analisis Data 1 :

Berdasarkan data 1 pada tabel 2 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “ Anak Lihat Ayah Tikam Ibu ” (1). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa adanya pasangan suami istri yang terlibat pertengkaran hingga berujung kematian. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian penikaman.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf kedua Aniadi Waruhu dan Avedi Zebua (1). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Rokan Hulu, Dusun III Akasia Desa Kasang Padang, Kecamatan Bonai Darussalam (1) yang merupakan tempat terjadinya pencurian besi portal tersebut. Tempat tersebut mengacu pada tempat

terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa penikaman dalam berita tersebut.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf pertama yaitu Senin dini hari (8/10) (1) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa penikaman tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf ke tiga yaitu kalimat *Aksi saling membunuh ini motif sementara karena asmara* (1). Paragraf ke enam ini menjelaskan alasan si pencuri mencuri besi portal yang ada di Desanya. Kalimat ke enam tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa penikaman atau saling bunuh-membunuh.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat *Kasus tewasnya pasutri di Rokan Hulu yang terjadi pada Senin dini hari (8/10) berawal dari cekcok mulut. Motifnya sementara ini karena asmara, kata Kapolres (paragraf dua). Setelah dilakukan penyelidikan terhadap beberapa saksi, polisi mendapat keterangan dari ke 3 anaknya yang menyaksikan langsung kejadian tersebut (paragraf tujuh) Kemudian anak korban lari keluar dan meminta tolong ketetangga, namun tidak ada yang bisa menolong karena saat itu suami korban masih memegang pisau. Warga setempat berkata bahwa pasangan suami istri ini sempat berpisah, karena sering terjadi kekerasan fisik dari suami (paragraf*

*terakhir*) (1). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa tidak penikaman itu terjadi.



2.2.2 Analisis Penerapan Rumus *5W+1H* Data Ke Dua :

TABEL 3 DENGAN JUDUL BERITA “ HADI MENGAKU SEBAGAI PETUGAS PLN ” PADA DATA 2

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur <i>5W+1H</i> dalam Berita	
2	Lampiran 2	Sabtu, 13 Oktober 2018	Hadi Mengaku sebagai Petugas PLN	<i>What</i> (Apa)	Curas Menyasar Ibu Rumah Tangga (Judul Berita). (2)
				<i>Who</i> (Siapa)	Hadi (pelaku) dan Netty Supriyanti (IRT) (paragraf pertama). (2)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Pemuda, Perumahan Pondok Mutiara, Kelurahan Tirta Siak, Kec. Payung Sekaki. (paragraf dua). (2)

SAMBUNGAN TABEL 3

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Jumat (5/10) (paragraf satu). (2)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Mengaku sebagai petugas PLN , pencuri berhasil mengelabui korban dan mengambil barang-barang berharganya. (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 3

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagimana)</p> <p>Dengan modal senjata tajam jenis pisau, mantan nara pidana yang baru 6 bulan bebas dari penjara melancarkan modus dengan mengaku sebagai petugas PLN atau tukang instalasi listrik (paragraf tiga). (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 3

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Dia mula- mulanya datang kerumah korban. Lewat kata-katanya, Hadi berhasil mayakinkan korban untuk melakukan pengecekan listrik dirumah korban (paragraf empat). (2)</p>

SAMBUNGAN TABEL 3

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Setelah berhasil masuk kerumah korban, pelaku pun langsung beraksi dan mengancam korban dengan pisau yang dibawanya (paragraf 5-6) (2)</p> <p>Dan kemudain mengambil barang-barang berharga milik korban yang terdiri dari motor yamanah</p>

					NmMAX,
--	--	--	--	--	--------

SAMBUNGAN TABEL 3

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Sejumlah uang tunai, dua unit handphone, dan satu kartu kredit BCA. Usai mengambil barang-barang milik korban, pelaku langsung melarikan diri (paragraf tujuh) (2)</p> <p>Kemudian pelaku berhasil ditangkap saat tengah berada dirumah teman</p>

					wanita. (2)
--	--	--	--	--	-------------

Analisis Data 2 :

Berdasarkan data 2 pada tabel 3 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Hadi Mengaku sebagai Petugas PLN ” (2). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi pencurian di suatu rumah. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa pencurian itu terjadi.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama Hadi (pelaku) dan Netty Supriyanti (IRT) (2). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf dua yaitu Jalan Pemuda, Perumahan Pondok Mutiara, Kelurahan Tirta Siak, Kec. Payung Sekaki (2) yang merupakan tempat terjadinya pencurian. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah

benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa dalam sebuah berita pencurian tersebut.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf pertama yaitu Jumat (5/10) (2) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada kalimat berikut *mengaku sebagai petugas PLN , pencuri berhasil mengelabui korban dan mengambil barang-barang berharganya* (2). Paragraf ini bagaimana cara pencuri mengelabui korbannya. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian yang terjadi pada IRT (Ibu Rumah Tangga) tersebut.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf berikut yaitu kalimat *dengan modal senjata tajam jenis pisau, mantan nara pidana yang baru 6 bulan bebas dari penjara melancarkan modus dengan mengaku sebagai petugas PLN atau tukang instalasi listrik (paragraf 3), dia mula-mulanya datang kerumah korban. Lewat kata-katanya, Hadi berhasil mayakinkan korban untuk melakukan pengecekan listrik dirumah (paragraf 4), Setelah berhasil masuk kerumah korban, pelaku pun langsung beraksi dan mengancam korban dengan pisau yang dibawanya*

(paragraf 5-6), dan kemudian mengambil barang-barang berharga milik korban yang terdiri dari motor yamanah NmMAX, Sejumlah uang tunai, dua unit handphone, dan satu kartu kredit BCA. Usai mengambil barang-barang milik korban, pelaku langsung melarikan diri (paragraf 7), kemudian pelaku berhasil ditangkap saat tengah berada dirumah teman wanitanya (2). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pencurian yang terjadi dalam berita tersebut.



2.2.3 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Ke Tiga :

TABEL 4 DENGAN JUDUL BERITA “ AKSI DUA PELAKU JAMBRET TEREKAM CCTV ” PADA DATA 3

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W+1H$ dalam Berita	
3	Lampiran 3	Selasa, 16 Oktober 2018	Aksi Dua Pelaku Jambret Terekam CCTV	<i>What</i> (Apa)	Dua Pelaku Jambret Saat diamankan di Mapolsek (judul berita). (3)
				<i>Who</i> (Siapa)	SP (23) dan FR (26) (paragraf pertama). (3)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Sudirman Kelurahan Babusalam, Duri, Mandau (paragraf pertama). (3)

SAMBUNGAN TABEL 4

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Penjambretan terjadi Jumat sekitar pukul 11.00 WIB (paragraf dua). (3)</p> <p>Diamankan Senin (15/10) (paragraf pertama). (3)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadi penangkapan dua pelaku jambret yang berhasil di lacak melalui CCTV. (3)</p>

SAMBUNGAN TABEL 4

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaiman)</p> <p>Penangkapan dua tersangka penjambretan berdasarkan laporan warga. Kejadian itu terjadi Jumat pekan lalu pukul 11.00 WIB (paragraf dua). (3)</p> <p>Ketika itu, korban mengendari sepeda motor sendirian dari pasar Mandau kerumahnya.</p>

SAMBUNGAN TABEL 4

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Tiba-tiba, satu laki-laki menarik gelang emas 24 karat seberat 15 emas dari pergelangan tangan kiri korban. Korban mengalami kerugian Rp. 21.450.000, kemudain polsek Mandau melakukan penyelidikan dan mendapatkan ciri-ciri korban</p>

SAMBUNGAN TABEL 4

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				Melalui CCTV, dan akhirnya ke dua korban dapat di temukan walaupun mereka sempat melarikan diri namun berhasil di gagalkan petugas (paragraf terakhir). (3)

Analisis Data 3 :

Berdasarkan data 3 pada tabel 4 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Aksi Dua Pelaku

Jambret Terekam CCTV ” (3). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi pencurian di suatu rumah. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa pencurian terjadi.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama SP (23) dan FR (26) (3). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Jalan Sudirman Kelurahan Babusalam, Duri, Mandau (3) yang merupakan tempat terjadinya pencurian. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian pencurian itu terjadi.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf dua yaitu Penjambretan terjadi Jumat sekitar pukul 11.00 WIB dan diamankan Senin (15/10) (2) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di

atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada kalimat berikut *terjadi penangkapan dua pelaku jambret yang berhasil di lacak melalui CCTV (3)*. Paragraf ini bagaimana cara pencuri mengelabui korbannya. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya pencurian yang terekam oleh CCTV.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf berikut yaitu kalimat *Penangkapan dua tersangka penjambretan berdasarkan laporan warga. Kejadian itu terjadi Jumat pekan lalu pukul 11.00 WIB (paragraf dua), ketika itu, korban mengendari sepeda motor sendirian dari pasar Mandau kerumahnya tiba-tiba, satu laki-laki menarik gelang emas 24 karat seberat 15 emas dari pergelangan tangan kiri korban. Korban mengalami kerugian Rp. 21.450.000, kemudian polsek Mandau melakukan penyelidikan dan mendapatkan ciri-ciri korban melalui CCTV (3)*. Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses tertangkapnya pelaku pencurian.

2.2.4 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Empat :

TABEL 5 DENGAN JUDUL BERITA “ PELAKU TABRAK PENGENDARA LAIN ” PADA DATA 4

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
4	Lapiran 4	Kamis, 18 Oktober 2018	Pelaku Tabrak Pengendara Lain	<i>What</i> (Apa)	Jambret Babak Belur Dihajar Warga (judul berita). (4)
				<i>Who</i> (Siapa)	AM alias Arif (26) dan HM alias Dayat (17) / pelaku (paragraf pertama) . (4)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Senapelan, depan Hotel Edotel Syariah, Kel. Kampung Bandar, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru (paragraf dua). (4)

SAMBUNGAN TABEL 5

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<i>When</i> (Kapan) Rabu (17/10)
				<i>Why</i> (Mengapa) Dua pelaku jambret habis babak belur oleh warga usai melancarkan aksi.
				<i>How</i> (Bagaimana) Dua pelaku jabret berhasil ditangkap warga. Keduanya babak belur dihajar warga sebelum diserahkan ke polisi.

SAMBUNGAN TABEL 5

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Motor yang mereka tunggangi menabrak kendaraan lain ketika dihajar. Korban seorang pelajar yang dijambret <i>handphone</i> di Jalan Senapelan. Polisi mengamankan sepeda motor pelaku dan <i>handphone</i>. (4)</p>

#### Analisis Data 4 :

Berdasarkan data 4 pada tabel 5 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Pelaku Tabrak Pengendara Lain” (4). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi pencurian di suatu rumah. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa pencurian terjadi.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama AM alias Arif (26) dan HM alias Dayat (17) / pelaku (4). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf dua yaitu Jalan Senapelan, depan Hotel Edotel Syariah, Kel.Kampung Bandar, Kec.Senapelan, Kota Pekanbaru (4) yang merupakan tempat terjadinya pencurian. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian pencurian itu terjadi.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf tersebut yaitu Rabu (17/10) (4) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada kalimat berikut *dua pelaku jambret habis babak belur oleh warga usai melancarkan aksi* (4). Paragraf ini bagaimana cara pencuri tertangkap oleh masa. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya pencurian tersebut.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf berikut yaitu kalimat *dua pelaku jabret berhasil ditangkap warga. Keduanya babak belur dihajar warga sebelum diserahkan ke polisi. Motor yang mereka tunggangi menabrak kendaraan lain ketika dihajar. Korban seorang pelajar yang dijambret handphone di Jalan Senapelan. Polisi mengamankan sepeda motor pelaku dan handphone.* (4). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya pencurian tersebut.

2.2.5 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Lima :

TABEL 6 DENGAN JUDUL BERITA “ PELAKU CURANMOR DICIDUK DI RUMAH MERTUA ” PADA DATA 5

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
5	Lampiran 5	Kamis, 18 Oktober 2018	Pelaku Curanmor Diciduk di Rumah Mertua	<i>What</i> (Apa)	Tiga pelaku curanmor berhasil di ciduk polisi . (5)
				<i>Who</i> (Siapa)	SO (24), FAS (33), Riki alias Ri (38) dan Engkos (korban)(paragraf pertama). (5)
				<i>Where</i> (Dimana)	Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rohul. (5)

SAMABUNGAN TABEL 6

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Terciduk Senin (15/10) (paragraf pertama). (5)</p>
				<p><i>When</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadinya penangkapan pelaku pencurian. (5)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Honda Verza milik Engkos hilang dari dalam rumahnya, saat pelapor dan istrinya pergi kekebun. Mendapati motornya hilang Engkos melapor ke polisi dan polisi</p>

SAMBUNGAN TABEL 6

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				Kemudian memulai penyelidikan dan mendapatkan pelaku di rumah mertuanya (paragraf terakhir). (5)

Analisis Data 5 :

Berdasarkan data 5 pada tabel 6 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Pelaku Curanmor Diciduk di Rumah Mertua” (5). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi pencurian di suatu rumah. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam

rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa pencurian.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama SO (24), FAS (33), Riki alias Ri (38) dan Engkos (korban) (5). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf tersebut yaitu Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rohul (5) yang merupakan tempat terjadinya pencurian. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian pencurian tersebut.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf tersebut yaitu Senin (15/10) (5) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya aksi pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada kalimat berikut *terjadinya penangkapan pelaku pencurian* (5). Paragraf ini bagaimana

akhirnya penangkapan pelaku pencurian. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa pencurian tersebut.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf berikut yaitu kalimat *Honda Verza milik Engkos hilang dari dalam rumahnya, saat pelapor dan istrinya pergi kekebun. Mendapati motornya hilang Engkos melapor ke polisi dan polisi kemudian memulai penyelidikan dan mendapatkan pelaku di rumah mertuanya* (5). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses pencurian bisa terjadi.

2.2.6 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Ke Enam :

TABEL 7 DENGAN JUDUL BERITA “ LIMA PENCURI TOWER SUTT PLN DIADILI ” PADA DATA 6

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W+1H$ dalam Berita
6	Lampiran 6	Jumat, 19 Oktober 2018	Lima Pencuri Tower SUTT PLN diadili	<i>What</i> (Apa) Pengadilan Negeri Bangkinang mengadili lima pelaku pencurian tower SUTT (judul berita) . (6)
				<i>Who</i> (Siapa) Asril alias Aas , Deni Alma Nusantara, Yunasril alias Yunas, Angga, dan Muhammad Al Bahsib alias Hasib (paragraf pertama). (6)

SAMBUNGAN TABEL 7

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Jalan Pandau Makmur Ujung Desa Baru Kecamatan Siak Hulu (paragraf pertama). (6)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>31 juli. (6)</p>
				<p><i>Why</i> (mengapa)</p> <p>Terjadinya pencurian batang besi tower PLN</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Tertangkapnya 5 pelaku pencurian batang besi tower, kemudian di adili dengan hukuman. (6)</p>

#### Analisis Data 6:

Berdasarkan data 6 pada tabel 7 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Lima Pencuri Tower SUTT PLN Diadili ” (6). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi pencurian di suatu rumah. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa pencurian.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama Asril alias Aas , Deni Alma Nusantara, Yunasril alias Yunas, Angga, dan Muhammad Al Bahsib alias Hasib (lima pelaku) (6). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Jalan Pandau Makmur Ujung Desa Baru Kecamatan Siak Hulu (6) yang merupakan tempat terjadinya pencurian. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian pencurian berlangsung.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf tersebut yaitu 31 Juli (6) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada kalimat berikut *terjadinya pencurian batang besi tower PLN* (6). Paragraf ini bagaimana peristiwa pencurian itu terkuak. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya pencurian.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf berikut yaitu kalimat *Tertangkapnya 5 pelaku pencurian batang besi tower, kemudian di adili dengan hukuman* (6). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses berlangsungnya penangkapan pelaku pencurian.

2.2.7 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Ke Tujuh :

TABEL 8 DENGAN JUDUL BERITA “ TUSUKAN DI DADA TEWASKAN KOMIK ” PADA DATA 7

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W+1H$ dalam Berita	
7	Lampiran 7	Sabtu, 20 Oktober 2018	Tusukan di Dada Tewaskan Komik	<i>What</i> (Apa)	Duel Maut Dua Pria Hebohkan Warga Karya Indah (judul berita). (7)
				<i>Who</i> (Siapa)	Komik Turnip (53) dan Sendi Saragih (38) (paragraf dua). (7)
				<i>Where</i> (Dimana)	Simpang Jalan Sido Makmur Dusun IV Karya Indah (paragraf dua).(7)

SAMBUNGAN TABEL 8

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Jumat, (19/10) pagi (paragraf pertama). (7)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadinya perkelahian antara dua pria yang menyebabkan satu tewas dan satu laginya terluka paragraf tiga). (7)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Adanya perkelahian antara dua orang pria yang bernama Komik Turnip dan Sendi Saragih.</p>

SAMBUNGAN TABEL 8

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Dikabarkan keduanya memang telah berselisih paham sejak tiga hari belakangan namun belum terungkap penyebab perselisihan.</p> <p>Perselisihan ini menyebabkan tewasnya salah satu dari mereka karena kenak tusukkan di dadanya dan yang satu lagi mengalami luka. Pelaku sudah di amankan. (7)</p>

#### Analisis Data 7 :

Berdasarkan data 7 pada tabel 8 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Tusukan di Dada Tewaskan Komik” (7). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa perkelahian yang menyebabkan penikaman pada salah satu korban.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Komik Turnip (53) dan Sendi Saragih (38) (7). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi Simpang Jalan Sido Makmur Dusun IV Karya Indah (7) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian perkelahian dan penikaman terjadi.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Jumat, (19/10) pagi (7) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya penikaman.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf dua yaitu kalimat *Terjadinya perkelahian antara dua pria yang menyebabkan satu tewas dan satu laginya terluka* (7). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa perkelahian yang menyebabkan adanya satu korban tertikam.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Adanya perkelahian antara dua orang pria yang bernama Komik Turnip dan Sendi Saragih. Dikabarkan keduanya memang telah berselisih paham sejak tiga hari belakangan namun belum terungkap penyebab perselisihan. Perselisihan ini menyebabkan tewasnya salah satu dari mereka karena kenak tusukkan di dadanya dan yang satu lagi mengalami luka. Pelaku sudah di amankan* ” (7). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses perkelahian dan penikaman terjadi

2.2.8 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Delapan :

TABEL 9 DENGAN JUDUL BERITA “ PETANI GAGAH ANAK TIRI TERANCAM 15 TAHUN PENJARA ” PADA DATA 8

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
8	Lampiran 8	Senin, 22 Oktober 2018	Petani Gagahi Anak Tiri Terancam 15 Tahun Penjara	<i>What</i> (Apa) Tersangka Pencabulan Terhadap Anak di Bawah Umur (judul berita). (8)
				<i>Who</i> (Siapa) SU / pelaku(42) DP / korban. (8)
				<i>Where</i> (Dimana) Desa Sukamaju, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu (paragraf pertama). (8)

SAMBUNGAN TABEL 9

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Ditangkapn Kamis (18/10). (8)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Petani di Desa Sukamaju Rohul, di bekuk polisi karena menggagahi anak tirinya yang masih dibawah umur (paragraf pertama). (8)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Penangkapan SU berawal, Kamis(18/10) pagi, ibu korban berinisial T melaporkan ke Polsek Tambusai bahwa anak perempuannya yang masih di bawah umur di</p>

					setubuhi oleh suaminya (paragraf 3). (8)
--	--	--	--	--	--

SAMBUNGAN TABEL 9

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				Menerima laporan tersebut, Kapolsek memerintah Kanit Reskrim melakukan penyelidikan . setelah dilakukan pemeriksaan saksi-saksi dan visum terhadap korban, maka didapatkan bukti yang cukup untuk menahan pelaku (paragraf 4). (8)

#### Analisis Data 8 :

Berdasarkan data 8 pada tabel 9 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Petani Gagahi Anak Tiri Terancam 15 Tahun Penjara” (8). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencabulan.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu SU / pelaku(42) DP / korban (8). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi Desa Sukamaju, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu (8) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian pencabulan.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Kamis, (18/10) pagi (8) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencabulan.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Petani di Desa Sukamaju Rohul, di bekuk polisi karena menggagahi anak tirinya yang masih dibawah umur* (8). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab peristiwa pencabulan itu terjadi.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Penangkapan SU berawal, Kamis(18/10) pagi, ibu korban berinisial T melaporkan ke Polsek Tambusai bahwa anak perempuannya yang masih di bawah umur di setubuhi oleh suaminya Menerima laporan tersebut, Kapolsek memerintah Kanit Reskrim melakukan penyelidikan . setelah dilakukan pemeriksaan saksi-saksi dan visum terhadap korban, maka didapatkan bukti yang cukup untuk menahan pelaku ”* (8). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses awal mula terjadinya pencabulan sampai akhir penangkapan pelaku.

2.2.9 Analisis Data Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Sembilang :

TABEL 10 DENGAN JUDUL BERITA “ MASUK KAMAR GADIS HANYA PAKAI HANDUK ” PADA DATA 9

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
9	Lampiran 9	Selasa, 23 Otober 2018	Masuk Kamar Gadis Hanya Pakai Handuk	<i>What</i> (Apa)	Percobaan Pemeriksaan (judul berita). (9)
				<i>Who</i> (Siapa)	AG alias Adi (pelaku) dan AMK (18) korban, (paragraf pertama). (9)
				<i>Where</i> (Dimana)	Loket PO Intra Pangkalan Kerinci Jalan Koridor RAPP Km 1 (paragraf pertaman). (9)

SAMBUNGAN TABEL 10

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Minggu (21/10). (9)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Percobaan pemerkosaan yang di lakukan AG kepada korbannya AMK saat menerobos masuk ke kosan gadis tersebut. (9)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Percobaan pemerkosaan itu terjadi sekitar pukul 10.00 WIB, ketika itu</p>

SAMBUNGAN TABEL 10

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>korban AMK sedang berada didalam kamar kos dengan pintu kamar terbuka. Tanpa disadari, pelaku tiba-tiba datang dan masuk kedalam kamarnya. Tersangka hanya menggunakan handuk untuk menutupi tubuhnya. Pelaku langsung mengunci pintu</p>

SAMBUNGAN TABEL 10

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Kamr serta mematikan lampu, membuat korban terkejut dan panik. Pelaku membuka handuk dan mendorong cepat korban ke dinding, kemudian menjatuhkan korban dan mengajak berhubungan. Lalu korban menolak dan</p>

SAMBUNGAN TABEL 10

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Mengancam akan berteriak. Tersangka berhenti dan keluar dari kamar korban. Kemudian korban langsung melaporkan kejadian ini ke polisi (paragraf terakhir).(9)</p>

Analisis Data 9 :

Berdasarkan data 9 pada tabel 10 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Masuk Kamar Gadis Hanya Pakai Handuk” (9). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa

telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa percobaan pemerkosaan.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu AG alias Adi (pelaku) dan AMK (18) korban (9). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Locket PO Intra Pangkalan Kerinci Jalan Koridor RAPP Km 1 (9) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa percobaan pemerkosaan terjadi.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Minggu (21/10) (9) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa percobaan pemerkosaan di lakukan.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Percobaan pemerkosaan yang di lakukan AG kepada korbannya AMK saat menerobos masuk ke kosan gadis tersebut (9)*. Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya percobaan pemerkosaan terhadap anak kos.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat *“Percobaan pemerkosaan itu terjadi sekitar pukul 10.00 WIB, ketika itu korban AMK sedang berada didalam kamar kos dengan pintu kamar terbuka. Tanpa disadari, pelaku tiba-tiba datang dan masuk kedalam kamarnya. Tersangka hanya menggunakan handuk untuk menutupi tubuhnya. Pelaku langsung mengunci pintu Kamar serta mematikan lampu, membuat korban terkejut dan panik. Pelaku membuka handuk dan mendorong cepat korban ke dinding, kemudian menjatuhkan korban dan mengajak berhubungan. Lalu korban menolak dan Mengancam akan berteriak. Tersangka berhenti dan keluar dari kamar korban. Kemudian korban langsung melaporkan kejadian ini ke polisi ” (9)*. Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa percobaan pemerkosaan dari awal kejadian sampai akhirnya dilaporkan ke polisi.

2.2.10 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Sepuluh :

TABEL 11 DENGAN JUDUL BERITA “ KALAP SUAMI TUSUK ISTRI BERULANG KALI ” PADA DATA 10

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
10	Lampiran 10	Rabu, 24 Oktober 2018	Kalap Suami Tusuk Istri Berulang Kali	<i>What</i> (Apa)	Uang Pupuk Jadi Pemicu Pertengkaran Hingga Berujung Kematian Endrowati (judul berita). (10)
				<i>Who</i> (Siapa)	Endrowati / korban dan Supriyanto / pelaku (paragraf pertama). (10)
				<i>Where</i> (Dimana)	Desa Bagan Tujuh, Kecamatan Kunto Darusalam (Rohul). (10)

SAMBUNGAN TABEL 11

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
				<i>When</i> (Kapan)	Senin (21/10). (10)
				<i>Why</i> (Mengapa)	Penyebab pertengkaran terjadi karena Endrowati meminta uang sisa pembelian pupuk kepada suaminya. Namun suaminya tidak mau meberikan (paragraf tiga). (10)

SAMBUNGAN TABEL 11

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p>	<p>Dama, anak pasangan Edrowati dan Supriyanto syok saat pulang sekolah menemukan ibu tak bernyawa berlumuran darah di ruang tamu rumah mereka di Desa Bagan Tujuh, Senin (21/10) (paragraf pertama). (10)</p>

SAMBUNGAN TABEL 11

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Usai menerima laporan, Kapolsek Kunto Darussalam AKP Sihol Sitinjak memerintah Unit Reskrim melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Dari TKP polisi menemukan barang bukti, seperti 1 bilah pisau sangkur, 1 bilah pisau dapur, serta baju</p>

SAMBUNGAN TABEL 11

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				<p>Dan celana korban yang berlumuran darah.</p> <p>Hasil olah TKP, polisi menemukan beberapa fakta bahwa diduga pelakunya adalah suami korban.</p> <p>Saat proses pencarian pelaku, Kanit Reskrim mendapat informasi bahwa Supriyanto berada di Kelurahan Kota Lama, dan hendak pergi ke Polsek Kunto Darussalam dan</p>

SAMBUNGAN TABEL 11

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita
				Berhasil diamankan. Setelah diintrogasi pelaku mengakui telah membunuh istrinya. (10)

Analisis Data 10 :

Berdasarkan data 10 pada tabel 11 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Kalap Suami Tusuk Istri Berulang Kali ” (10). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian suami menusuk istri berulang kali.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Endrowati (korban) dan Supriyanto (pelaku) (10). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Desa Bagan Tujuh, Kecamatan Kunto Darusalam (Rohul) (10) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa penusukkan.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Senin (21/10) (10) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa penusukkan tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Penyebab pertengkaran terjadi karena Endrowati meminta uang sisa pembelian pupuk kepada suaminya. Namun suaminya tidak mau meberikan* (10). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut

termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa penusukkan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Dama, anak pasangan Edrowati dan Supriyanto syok saat pulang sekolah menemukan ibu tak bernyawa berlumuran darah di ruang tamu rumah mereka di Desa Bagan Tujuh, Senin (21/10) Usai menerima laporan, Kapolsek Kunto Darussalam AKP Sihol Sitinjak memerintah Unit Reskrim melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Dari TKP polisi menemukan barang bukti, seperti 1 bilah pisau sangkur, 1 bilah pisau dapur, serta baju Dan celana korban yang berlumuran darah.*

*Hasil olah TKP, polisi menemukan beberapa fakta bahwa diduga pelakunya adalah suami korban. Saat proses pencarian pelaku, Kanit Reskrim mendapat informasi bahwa Supriyanto berada di Kelurahan Kota Lama, dan hendak pergi ke Polsek Kunto Darussalam dan berhasil diamankan. Setelah diinterogasi pelaku mengakui telah membunuh istrinya (10). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses berlangsungnya peristiwa penusukkan yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya sendiri.*

2.2.11 Analisis Penerapan Rumus  $5W + 1H$  Data Sebelas

TABEL 12 DENGAN JUDUL BERITA “ ANGKUT BESI PORTAL CURIAN DENGAN TRUK ” PADA DATA 11

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W + 1H$ dalam Berita	
11.	Lampiran 11	Kamis, 1 November 2018	Angkut Besi Portal Curian Pakai Truk	<i>What</i> (Apa)	Besi portal di curi. (Judul berita) (11)
				<i>Who</i> (Siapa)	DS, warga Dusun Jaya (paragraf pertama). (11)

SAMBUNGAN TABEL 12

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) (paragraf pertama). (11)</p>
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Minggu (28/10) sekitar pukul 09.00 WIB (paragraf pertama). (11)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Dirinya diperintahkan oleh bosnya untuk mengambil besi portal tersebut (paragraf enam). (11)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Berawal dari adanya sebuah laporan dari warga ke Kades mengenai hilangnya</p>

SAMBUNGAN TABEL 12

					besi portal di Dusun tersebut, kemudian dilakukanlah penyelidikan terhadap kasus itu, dan tertangkap lah DS sebagai pencuri portal tersebut (paragraf empat). (11)
--	--	--	--	--	--

Analisis data 11 :

Berdasarkan data 11 pada tabel 12 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “ Angkut Besi Portal Curian dengan Truk ” (11). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa adanya seseorang yang telah mencuri besi portal di suatu Desa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencurian berlangsung.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama DS (warga dusun jaya yang di duga pencuri) (11). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) (11) yang merupakan tempat terjadinya pencurian besi portal tersebut. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pencurian dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf pertama yaitu Minggu (28/10) sekitar pukul 09.00 WIB (11) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian besi portal terjadi.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf ke enam yaitu kalimat *Dirinya diperintahkan oleh bosnya untuk mengambil besi*

*portal tersebut* (11). Paragraf ke enam ini menjelaskan alasan si pencuri mencuri besi portal yang ada di Desanya. Kalimat ke enam tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian besi portal.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf empat yaitu kalimat *Berawal dari adanya sebuah laporan dari warga ke Kades mengenai hilangnya besi portal di Dusun tersebut, kemudian dilakukanlah penyelidikan terhadap kasus itu, dan tertangkap lah DS sebagai pencuri portal tersebut* (11). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pencurian.

2.2.12 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Dua Belas :

TABEL 13 DENGAN JUDUL BERITA “ PENCURI MOTOR BABAK-BELUR” PADA DATA 12

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
12	Lampiran 12	Selasa, 6 November 2018	Pencuri Motor Babak-belur	<i>What</i> (Apa)	Pencuri motor babak belur (judul berita) (12)
				<i>Who</i> (Siapa)	L alias Siman (46) (pelaku) (paragraf pertama). (12) Rina (32) (korban) (paragraf kedua). (12)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Hangtuah, Kelurahan Rejosaro, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru (paragraf ketiga). (12)

SAMBUNGAN TABEL 13

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<i>When</i> (Kapan) Senin (5/11). (12)
				<i>Why</i> (Mengapa) Aksi pencurian kendaraan bermotor berhasil digagalkan oleh korbannya (paragraf pertama). (12)
				<i>How</i> (Bagaimana) Ketika korban sedang berada di sebuah warung, pelaku langsung mencuri sepeda motor korban dan kemudian aksi tersebut langsung di ketahui oleh korban sehingga dapat segera di gagalkan (paragraf ketiga).(12)

Analisis data 12 :

Berdasarkan data 12 pada tabel 13 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “ Pencuri Motor Babak-belur ” (12). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa adanya seseorang yang telah melakukan tindak kejahatan pencurian motor (12). Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian tertangkapnya pelaku pencurian.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama L alias Siman (12) dan paragraf ke dua Rina (korban) (12) . Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf ke tiga yaitu Jalan Hangtuh, Kelurahan Rejosaro, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru (12) yang merupakan tempat terjadinya pencurian motor tersebut. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di

atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa tertangkapnya pelaku pencurian yang babak belur oleh masyarakat.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf pertama yaitu Senin (5/11) (12) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf ke pertama yaitu kalimat *Aksi pencurian kendaraan bermotor berhasil digagalkan oleh korbannya* (12). Paragraf pertama ini menjelaskan aksi pencurian itu terjadi dan aksi tersebut akhirnya bisa di gagalkan. Kalimat pertama tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian yang berhasil di gagalkan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf ke tiga yaitu kalimat *Ketika korban sedang berada di sebuah warung, pelaku langsung mencuri sepeda motor korban dan kemudian aksi tersebut langsung di ketahui oleh korban sehingga dapat segera di gagalkan* (12). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya pencurian hingga proses penggagalan aksi pencurian.

2.2.13 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Tiga Belas :

TABEL 14 DENGAN JUDUL BERITA “ BEKUK EMPAT PEMBOBOL RUMAH DI LOKASI BERBEDA ” PADA DATA 13

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W+1H$ dalam Berita	
13	Lampiran 13	Jumat, 9 November 2018	Bekuk Empat Pembobol Rumah di Lokasi Berbeda	<i>What</i> (Apa)	Empat terduga pelaku pembobol rumah diamankan (judul berita) (13)
				<i>Who</i> (Siapa)	RA, AS (paragraf dua) SM, FY (paragraf tiga) Wardi (korban / paragraf tujuh). (13)
				<i>Where</i> (Dimana)	Kecamatan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir (Inhil) (paragraf pertama). (13)

SAMBUNGAN TABEL 14

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Selasa (6/11) penangkapan pertama, sekitar pukul 00.15 WIB dan penangkapan kedua sekitar pukul 16.00 WIB (paragraf kedua dan ketiga). (13)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Keempat pelaku pencurian ini ditangkap secara terpisah (paragraf keenam) .(13)</p>

SAMBUNGAN TABEL 14

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Sesampainya dirumah dan mengetahui pintu rumahnya sudah terbuka. Korban masuk kedalam rumah dan mengecek ternyata ada barang-barang yang hilang (paragraf terakhir). (13)</p>

Analisis data 13:

Berdasarkan data 13 pada tabel 14 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Bekuk Empat Pembobol Rumah di Lokasi Berbeda ” (13) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah di amankannya empat orang pelaku pembobolan rumah. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang

menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pembekukan pelaku pembobolan rumah.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf ke dua RA, AS (pelaku) (13), paragraf ke tiga SM, FY (pelaku) (13) dan paragraf tujuh Wardi (korban) (13). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf ke tiga yaitu Kecamatan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir (Inhil) (13) yang merupakan tempat terjadinya pengamanan empat orang tersangka pembobolan rumah. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pembekukan pelaku dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf ke dua yaitu Selasa (6/11) penangkapan pertama, sekitar pukul 00.15 WIB dan paragraf ke tiga, penangkapan kedua sekita pukul 16.00 WIB (13) mengacu pada waktu sehingga

termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya pembekukkan atau penangkapan pelaku.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf ke enam yaitu kalimat *Keempat pelaku pencurian ini ditangkap secara berpisah* (13). Paragraf ke enam ini menjelaskan bagaimana penangkapan ke empat pembobol rumah. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa penangkapan pelaku pembobolan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf terakhir yaitu kalimat *Ketika Sesampainya dirumah dan mengetahui pintu rumahnya sudah terbuka. Korban masuk kedalam rumah dan mengecek ternyata ada barang-barang yang hilang* (13). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses tentang terjadinya peristiwa penangkapan pelaku pembobolan rumah.

2.2.14 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Empat Belas :

TABEL 15 DENGAN JUDUL BERITA “ HARTATI MASIH TRAUMA ”  
PADA DATA 14

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
14	Lampiran 14	Sabtu, 10 November 2018	Hartati Masih Trauma	<i>What</i> (Apa)	Polisi buru pelaku penikaman ibu rumah tangga di Mandau (judul berita) (14)
				<i>Who</i> (Siapa)	Hartati (korban/ibu rumah tangga)  IN alias Dono ( pelaku kejahatan) (paragraf pertama). (14)
				<i>Where</i> (Dimana)	Desa Tasik Serai, Kecamatan Talang, Mandau (paragraf pertama). (14)

SAMBUNGAN TABEL 15

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Selasa, (7/11) malam. (14)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Korban ditikam oleh pelaku yang dikenalnya (paragraf keenam). (14)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Merasa mengenal orang yang mencari suaminya korban kemudian membuka pintu dan menyampaikan bahwa suaminya tidak ada dirumah. Korban mengatakan suaminya sedang berada di masjid. Mendengar jawaban tersebut Dono langsung</p>

SAMBUNGAN TABEL 15

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				menusuk korban hingga 8 tikaman. Meskipun tertusuk korban sempat melawan dengan cara menggigit jempol pelaku (paragraf terakhir). (14)

Analisis data 14:

Berdasarkan data 14 pada tabel 15 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Hartati Masih Trauma” (14) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa penikaman yang menimpa ibu rumah tangga di Mandau. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas

sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian penikaman.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf pertama Hartati (korban/ibu rumah tangga) dan IN alias Dono ( pelaku kejahatan) (14). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Desa Tasik Serai, Kecamatan Talang, Mandau (14) yang merupakan tempat terjadinya penikaman. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa penikaman.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf pertama yaitu Selasa, (7/11) malam (14) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa penikaman tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf

ke enam yaitu kalimat *Korban ditikam oleh pelaku yang dikenalnya* (14). Paragraf ke enam ini menjelaskan bagaimana peristiwa penikaman itu bisa terjadi. Kalimat ke empat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa penikaman yang menimpa ibu rumah tangga di Mandau.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf terakhir yaitu kalimat *Merasa mengenal orang yang mencari suaminya korban kemudian membuka pintu dan menyampaikan bahwa suaminya tidak ada dirumah. Korban mengatakan suaminya sedang berada di masjid. Mendengar jawaban tersebut Dono langsung menusuk korban hingga 8 tikaman. Meskipun tertusuk korban sempat melawan dengan cara menggigit jempol pelaku* (14). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa penikaman ibu rumah tangga di Mandau.

2.2.15 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Lima Belas :

TABEL 16 DENGAN JUDUL BERITA “ BAYI DI MALAYSIA TEWAS DIPERKOSA ” PADA DATA 15

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
15	Lampiran 15	Selasa, 13 November 2018	Bayi di Malaysia Tewas Diperkosa	<i>What</i> (Apa)	Meninggalnya bayi perempuan berusia 9 bulan di Malaysia usai diperkosa dan disodomi. (15)
				<i>Who</i> (Siapa)	Za (korban). Suami pengasuh (pelaku) (15)
				<i>Where</i> (Dimana)	Malaysia. (15)

SAMBUNGAN TABEL 16

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Senin (12/11). (15)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Bayi bernama Za meninggal jumat lalu setelah di serang secara brutal. Pelakunya adalah suami <i>babysitter</i> (pengasuh) korban (paragraf kedua). (15)</p>

SAMBUNGAN TABEL 16

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Menurut polisi, hasil pemeriksaan medis menunjukkan selaput dara dan bagian anus korban robek akibat pemerkosaan dan sodomi (paragraf ketiga). (15)</p>

Analisis data 15 :

Berdasarkan data 15 pada tabel 16 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita 5W+1H. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Bayi di Malaysia Tewas Diperkosa” (15) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa keji yang menimpa seorang bayi berusia 9 bulan. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what*

di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pemerkosaan bayi di Malaysia.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf ke dua ZA (korban) dan suami pengasuh (pelaku) (15). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Malaysia (15) yang merupakan tempat terjadinya pemerkosaan . Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pemerkosaan bayi.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf ke tiga yaitu Senin (12/11) pelaku di tangkap (15) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pemerkosaan dan penangkapan pelaku.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf

ke dua yaitu kalimat *Bayi bernama Za meninggal jumat lalu setelah di serang secara brutal. Pelakunya adalah suami babysitter (pengasuh) korban (15).* Paragraf ke dua ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pemerkosaan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf ke tiga yaitu kalimat *Menurut polisi, hasil pemeriksaan medis menunjukkan selaput dara dan bagian anus korban robek akibat pemerkosaan dan sodomi (15).* Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses tentang terjadinya peristiwa pemerkosaan.

2.2.16 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Enam Belas :

TABEL 17 DENGAN JUDUL BERITA “ HS MAU LARI KE GUNUNG GUNTUR” PADA DATA 16

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
16	Lampiran 16	Jumat, 16 November 2018	HS Mau Lari ke Gunung Guntur	<p><i>What</i> (Apa) Pembunuhan Satu Keluarga di Bekasi Masid Ada Hubungan Keluarga (judul berita). (16)</p>
				<p><i>Who</i> (Siapa) 6. HS (pelaku) 7. Diperum Nainggolan (38 tahun) (korban) 8. Maya Ambarita (37tahun) (korban) 9. Sarah Nainggolan (9 tahun) (korban)</p>

SAMBUNGAN TABEL 17

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				10. Arya Nainggolan (7 tahun) (korban) (paragraf kedua). (16)
			<i>Where</i> (Dimana)	Jalan Bojong Nangka II, Jatirahayu, Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat (paragraf pertama). (16)
			<i>When</i> (Kapan)	Selasa (13/11) dini hari (paragraf pertama). (16)

SAMBUNGAN TABEL 17

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Satu keluarga ditemukan tewas dirumahnya.</p> <p>Disinyalir korban dibunuh oleh saudaranya sendiri.</p> <p>Polisi telah mengumpulkan barang bukti dan 10 saksi yang mengetahui kejadian tersebut.</p> <p>(6)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Adanya pembunuhan satu keluarga di bekasi, korban tewas berjumlah 4 orang,</p>

					<p>korban dibunuh oleh keluarganya sendiri. Pelaku merupakan seorang pengangguran. HS di tanggap ketika ingin melakukan kegiatan mendaki di gunung guntur. Keluarga korban meminta kkeadilan yang setimpal untuk pelaku pembunuhan tersebut. (16)</p>
--	--	--	--	---	---

Analisis data 16 :

Berdasarkan data 16 pada tabel 17 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “HS Mau

Lari ke Gunung Guntur” (16) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa pembunuhan satu keluarga. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian penangkapan pelaku pembunuhan satu keluarga di Jawa Barat.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf kedua HS (pelaku), Diperum Nainggolan (38 tahun) (korban), Maya Ambarita (37tahun) (korban), Sarah Nainggolan (9 tahun) (korban) dan Arya Nainggolan (7 tahun) (korban) (16). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Jalan Bojong Nangka II, Jatirahayu, Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat (16) yang merupakan tempat terjadinya pembunuhan. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa penangkapan pelaku pembunuhan.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf pertama yaitu Selasa (13/11) dini hari (16) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pembunuhan.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Satu keluarga ditemukan tewas dirumahnya. Disinyalir korban dibunuh oleh saudaranya sendiri. Polisi telah mengumpulkan barang bukti dan 10 saksi yang mengetahui kejadian tersebut* (16). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa pembunuhan terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pembunuhan satu keluarga di Jawa Barat.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf ini yaitu kalimat *Adanya pembunuhan satu keluarga di bekasi, korban tewas berjumlah 4 orang, korban dibunuh oleh keluarganya sendiri. Pelaku merupakan seorang pengangguran. HS di tanggap ketika ingin melakukan kegiatan mendaki di gunung guntur. Keluarga korban meminta kkeadilan yang setimpal untuk pelaku pembunuhan tersebut* (16). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa pembunuhan satu keluarga.

2.2.17 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Tujuh Belas :

TABEL 18 DENGAN JUDUL BEIRTA “ MY CABULI ENAM ANAK” PADA DATA 17

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
17	Lampiran 17	Sabtu, 17 November 2018	MY Cabuli Enam Anak	<i>What</i> (Apa)	Empat Orang Korban Disodomi (judul berita) (17)
				<i>Who</i> (Siapa)	Pelatih olahraga dayung MY alias Yana (48 tahun) dan 6 korban lainnya (17)
				<i>Where</i> (Dimana)	-
				<i>When</i> (Kapan)	Diamankan Rabu (14/11) malam (paragraf kesebelas) (17)

SAMBUNGAN TABEL 18

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Terjadinya pencabulan terhadap anak di bawah umur. Tindakan ini terjadi karena pelaku mengiming-imingi akan menjadikan pera korban atlet dayung (paragraf ketujuh belas) (17)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Kejadian pencabulan yang dilakukan oleh oknum pelatih olahraga dayung berinisial MY. Pelaku mencabuli</p>

					<p>6 orang anak dibawah umur, tidak hanya perempuan, laki-laki juga menjadi korbannya. Pelaku melakukan aksinya dengan cara mengiming-imingi korban akan di jaadikan atlet dan membawa mereka pergi nonton bioskop, karaoke, makan-makan di restoran dan diberi uang. (17)</p>
--	--	---	--	--	--

Analisis data 17 :

Berdasarkan data 17 pada tabel 18 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “MY Cabuli Enam Anak” (17). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa pencabulan. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencabulan.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Pelatih olahraga dayung MY alias Yana (48 tahun) dan 6 korban lainnya (17). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada poin ini tidak ada di terakan dimana lokasi kejadian (17) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa dalam sebuah berita pencabulan.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada paragraf sebelas yaitu Diamankan Rabu (14/11) malam (17) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencabulan tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf ke tujuh belas yaitu kalimat *Terjadinya pencabulan terhadap anak di bawah umur. Tindakan ini terjadi karena pelaku mengiming-imingi akan menjadikan pera korban atlet dayung* (17). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa pembunuhan terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa pencabulan 6 orang anak.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf ini yaitu kalimat *Kejadian pencabulan yang dilakukan oleh oknum pelatih olahraga dayung berinisial MY. Pelaku mencabuli 6 orang anak dibawah umur, tidak hanya perempuan, laki-laki juga menjadi korbannya. Pelaku melakukan aksinya dengan cara mengiming-imingi korban akan di jaadikan atlet dan membawa mereka pergi nonton bioskop, karaoke, makan-makan di restoran dan diberi uang* (17). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah

berkaitan dengan cara atau proses terjadinya penangkapan pelaku pencabulan 6 orang anak.

2.2.18 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Delapan Belas :

TABEL 19 DENGAN JUDUL BERITA “ NUR RELA ANAK DINIKAHI SUAMI” PADA DATA 18

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
18	Lampiran 18	Rabu, 21 November 2018	Nur Rela Anak Dinikahi Suami	<i>What</i> (Apa)	Ayah di Inhil Setubuhi Anak Tiri Hingga Hamil 7 Bulan (judul berita) (18)
				<i>Who</i> (Siapa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nur (38 tahun/ ibu korban sekaligus istri pelaku)</li> <li>Bunga (13 tahun , nama samara / korban)</li> <li>ZA (48</li> </ul>

					tahun/ ayah tiri korban). (18)
				<i>Where</i> (Dimana)	Mapolres Inhil. (18)
				<i>When</i> (Kapan)	Senin, (19/11). (18)
				<i>Why</i> (Mengapa)	Ayah tiri setubuhi anak tirinya hingga hamil 7 bulan, ibu korban rela kalau suaminya menikahi anaknya. Paman korban melaporkan perbuatan ayah tiri korban kepada polisi. (18)

SAMBUNGAN TABEL 19

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Nur tampak tabah menerima kenyataan bahwa anak kandungnya di setubuhi oleh suami keduanya. Anak gadis Nur telah hamil 7 bulan, dan ia rela anaknya dinikahi oleh suami keduanya tersebut.</p> <p>Namun, paman korban tidak senang melihat kejadian itu, paman korban melaporkan perbuatan tersebut</p>

					ke pihak berwajib dan pelakupun di tangkap dengan tuduhan tindak pidana persetubuhan anak dibawah umur. (18)
--	--	--	--	--	---

Analisis data 18 :

Berdasarkan data 18 pada tabel 19 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Nur Rela Anak Dinikahi Suami” (18) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pemerkosaan terhadap anak tiri.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Nur (38 tahun/

ibu korban sekaligus istri pelaku), Bunga (13 tahun , nama samara / korban),ZA (48 tahun/ ayah tiri korban) (18). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat tertera di Mapolres Inhil (18) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pemerkosaan.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Senin, (19/11) (18) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pemerkosaan dan penangkapan pelaku tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Ayah tiri setubuhi anak tirinya hingga hamil 7 bulan, ibu korban rela kalau suaminya menikahi anaknya. Paman korban melaporkan perbuatan ayah tiri korban kepada polisi* (18). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya pemerkosaan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf ini yaitu kalimat *Nur tampak tabah menerima kenyataan bahwa anak kandungnya di setubuhi oleh suami keduanya. Anak gadis Nur telah hamil 7 bulan, dan ia rela anaknya dinikahi oleh suami keduanya tersebut. Namun, paman korban tidak senang melihat kejadian itu, paman korban melaporkan perbuatan tersebut ke pihak berwajib dan pelakupun di tangkap dengan tuduhan tindak pidana persetubuhan anak dibawah umur (18).* Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pemerkosaan dan penangkapan pelaku.



2.2.19 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Sembilan Belas :

TABEL 20 DENGAN JUDUL BERITA “ BAIQ NURIL MENCARI KEADILAN ” PADA DATA 19

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
19	Lampiran 19	Rabu, 21 November 2018	Baiq Nuril Mencari Keadilan	<p><i>What</i> (Apa)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporkan Balik Oknum Kepala Sekolah.</li> <li>• Dugaan Pelecehan Seksual</li> </ul>

SAMBUNGAN TABEL 20

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				Verbal. (judul berita). (19)
				<i>Who</i> (Siapa) Baiq Nuril
				<i>Where</i> (Dimana) Perumahan BTN Harapan Permai, Labuapi, Lombok Barat. (19)
				<i>When</i> (Kapan) Senin, (12/11/2018). (19)
				<i>Why</i> (Mengapa) Publik harus menaruh perhatian serius pada kasus pelecehan seksual.

SAMBUNGAN TABEL 20

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Baiq Nuril merupakan korban perbuatan susila yaitu seksual verbal. Nuril diperlakukan tidak baik oleh atasan di sekolahnya yang merupakan kepala sekolah di SMA tempat dia bekerja. Merasa dirugikan atas perbuatan tersebut Nuril melaporkan perbuatan tidak baik tersebut ke pihak berwajib, namun malang</p>

					<p>yang didapat, nuril malah lebih dulu di laporkan oleh M ( pelaku) kepada pihak berwajib dengan UU ITE karena dianggap bertanggung jawab atas penyebaran rekaman percakapan keduanya. Isi percakapan tersebut diduga mengandung unsur susila.</p> <p>Alih-alih mencari keadilan, malah Nuril di jatuhkan hukuman 6 bulan penjara dan didenda 500 juta,</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>karena tidak terima dengan apa yang terjadi, Nuril melaporkan kembali pelaku dan meminta perlindungan ke LPSK (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban). (19)</p>
--	--	--	--	--	--

Analisis data 19 :

Berdasarkan data 19 pada tabel 20 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Baiq Nuril Mencari Keadilan” (19) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian mencari keadilan untuk Baiq Nuril.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Baiq Nuril (19). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Perumahan BTN Harapan Permai, Labuapi, Lombok Barat (19) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa meminta keadilan terhadap apa yang terjadi pada Baiq Nurul.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Senin, (12/11/2018). (19) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pelecehan seksual yang akhirnya korban di jatuhkan hukuman.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Publik harus menaruh perhatian serius pada kasus pelecehan seksual* (19). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat

tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa ketidakadilan dalam hukum.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf ini yaitu kalimat *Baiq Nuril merupakan korban perbuatan susila yaitu seksual verbal. Nuril diperlakukan tidak baik oleh atasan di sekolahnya yang merupakan kepala sekolah di SMA tempat dia bekerja. Merasa dirugikan atas perbuatan tersebut Nuril melaporkan perbuatan tidak baik tersebut ke pihak berwajib, namun malang yang didapat, Nuril malah lebih dulu di laporkan oleh M ( pelaku) kepada pihak berwajib dengan UU ITE karena dianggap bertanggung jawab atas penyebaran rekaman percakapan keduanya. Isi percakapan tersebut diduga mengandung unsur susila. Alih-alih mencari keadilan, malah Nuril di jatuhkan hukuman 6 bulan penjara dan didenda 500 juta, karena tidak terima dengan apa yang terjadi, Nuril melaporkan kembali pelaku dan meminta perlindungan ke LPSK (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban) (19).* Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa ketidakadilan hukum ke pada korban pelecehan seksual.

2.2.20 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Dua Puluh :

TABEL 21 DENGAN JUDUL BERITA “ CURIGA PELAKU BAWA GUNTING” PADA 20

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
20	Lampiran 20	Kamis, 22 November 2018	Curiga Pelaku Bawa Gunting	What (Apa)	Marbot Musala Lumpuhkan Pencuri Kotak Infak (judul berita). (20)
				Who (Siapa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AS (25 tahun/pelaku)</li> <li>• Beni dan Dwi (marbot musala). (20)</li> </ul>

SAMBUNGAN TABEL 21

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Musala Raudatul Jannah Kompleks Perumahan Villa Taman Raya Raudha, Jalan Delima, Pekanbaru. (20)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Rabu, (21/11). (20)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Mengaku hendak salat, pelaku kemudian membobol kotak infak musala dengan menggunakan pinset dan gunting. (20)</p>

SAMBUNGAN TABEL 21

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>“Waktu itu sekitar pukul delapan pagi lewat. Saya lagi bersih-bersih gudang. Saya dengar ada suara langkah kaki yang masuk ke arah dalam musala,” katanya. (paragraf kelima). (20)</p> <p>Namun selang beberapa menit ditunggu, orang tersebut tidak kunjung keluar. Namun ketika itu, Beni tak mendapati ada</p>

					<p>orang sedang salat dalam musala. Benipun masuk kedalam. Ternyata di dalam ada seorang pria tengah duduk dekat kotak infak. “ Saya tanya kedia sedang apa? Saat itu saya lihat sejumlah uang berserakan dilantai. Dia jawab lagi hitung uang untuk menyumbang. Tapi saya curiga kok dia bawa gunting. Akhirnya saya periksa tasnya, saya jaga pintu biar diatidak</p>
--	--	--	--	--	---

					keluar,” tutur Beni. Kemudian mulai lah pertarungan sengit melumpuhkan pelakupun terjadi, Beni dibantu oleh Dwi untuk mengamankan pelaku. (paragraf 9-10). (20)
--	--	--	--	--	---

Analisis data 20 :

Berdasarkan data 20 pada tabel 21 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Curiga Pelaku Bawa Gunting” (20) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencurian kotak amal Musala.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu AS (pelaku), Beni dan Dwi (marbot masjid) (20). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Musala Raudatul Jannah di Kompleks Perumahan Villa Taman Raya Raudha, Jalan Delima, Pekanbaru (20) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pencurian kotak amal.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Rabu, (21/11) (20) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa kegagalan aksi pencurian kotak amal.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat Mengaku hendak salat, pelaku kemudian membobol kotak infak musala dengan menggunakan pinset dan gunting (20). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why*

karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian kotak amal.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Waktu itu sekitar pukul delapan pagi lewat. Saya lagi bersih-bersih gudang. Saya dengar ada suara langkah kaki yang masuk ke arah dalam musala,*” katanya. Paragraf 9 dan 10 *Namun selang beberapa menit ditunggu, orang tersebut tidak kunjung keluar. Namun ketika itu, Beni tak mendapati ada orang sedang salat dalam musala. Benipun masuk kedalam. Ternyata di dalam ada seorang pria tengah duduk dekat kotak infak. “ Saya tanya kedia sedang apa? Saat itu saya lihat sejumlah uang berserakan dilantai. Dia jawab lagi hitung uang untuk menyumbang. Tapi saya curiga kok dia bawa gunting. Akhirnya saya periksa tasnya, saya jaga pintu biar diatidak keluar,”* tutur Beni.

*Kemudain mulai lah pertarungan sengit melumpuhkan pelakupun terjadi, Beni dibantu oleh Dwi untuk mengamankan pelaku (20).* Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa penggalan aksi pencurian kotal amal Musala.

2.2.21 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Dua Puluh Satu

TABEL 22 DENGAN JUDUL BERITA “ DEWI TERPENTAL KE ASPAL”  
PADA DATA 21

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
21	Lampiran 21	Jumat, 23 November 2018	Dewi Terpentak Ke Aspal	<i>What</i> (Apa)	Jambret Sasar Pengendara Wanita (judul berita). (21)
				<i>Who</i> (Siapa)	Dewi Arini (27 tahun). (21)
				<i>Where</i> (Dimana)	Jalan T.Tambusai Ujung, tepatnya depan rumah makan Tesalonika (paragraf ketiga). (21)
				<i>When</i> (Kapan)	Rabu, (21/11) sekitar pukul 19.30 WIB (paragraf pertama). (21)

SAMBUNGAN TABEL 22

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Korban di jambret saat dalam perjalanan pulang (paragraf keempat). (21)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Korban di jambret saat perjalanan pulang. (paragraf keempat) (21)</p> <p>Korban mengendarai sepeda motor seorang diri saat kejadian berlangsung. Ia pulang kerja dari Jalan Air Hitam, dan melintas di lokasi kejadian (paragraf kelima).</p>

SAMBUNGAN TABEL 22

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Pelaku jambret datang dari arah belakang korban, dan menarik tas yang disandangnya (paragraf keeman). (21)</p> <p>Tarikan ini menyebabkan jatuhnya terpentak ke aspal (paragraf ketujuh). (21)</p> <p>Pelaku kejahatan tersebut tidak diketahui identitasnya.</p>

Analisis data 21 :

Berdasarkan data 21 satu pada tabel 22 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Dewi Terpentak Ke Aspal” (21) . Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencurian.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Dewi Arini (27 tahun) (21). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Jalan T.Tambusai Ujung, tepatnya depan rumah makan Tesalonika (21) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pencurian.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Rabu, (21/11) sekitar pukul 19.30 WIB (21) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat Korban di jambret saat dalam perjalanan pulang (21). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Korban di jambret saat perjalanan pulang. Korban mengendarai sepeda motor seorang diri saat kejadian berlangsung. Ia pulang kerja dari Jalan Air Hitam, dan melintas di lokasi kejadian. Pelaku jambret datang dari arah belakang korban, dan menarik tas yang disandangnya. Tarikan ini menyebabkan jatuhnya terpental ke aspal. Pelaku kejahatan tersebut tidak diketahui identitasnya* (21). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pencurian.

2.2.22 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Dua Puluh Dua

TABEL 23 DENGAN JUDUL BERITA “ SUDISMAN DIPUKUL LALU DIBAKAR ” PADA DATA 22

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita	
22	Lampiran 22	Minggu, 25 November 2018	Sudisman Dipukul Llu Dibakar	What (Apa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam 9 jam, Pelaku Berhasil Diringkus</li> <li>• Mengaku Sakit Hati Karena Istri Diajak Nyabu (judul berita). (22)</li> </ul>
				Who (Siapa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ben Jonson Situmorang (30 tahun/ pelaku)</li> <li>• Sudisman (korban)</li> </ul>

SAMBUNGAN TABEL 22

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>Lapangan sepak bola “Reformasi”, Pasar IX, Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan. (22)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Sabtu (24/11). (22)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Sudisman dipukul lalu dibakar. Dengan menggunakan martil, tersangka memukul kepala korban hingga tiga kali dan tak sadarkan diri. Setelah itu pelaku</p>

SAMBUNGAN TABEL 23

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				membakar tubuh korban dengan bensin. (22)
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Dipicu dari sakit hati. Sudisman di pukul lalu dibakar.</p> <p>Korban Sudisman jalan ke Jalan Raya, saat di pinggir jalan, korban dihampiri tersangka, dan dipukul menggunakan martil. Pelaku memukul kepala korban dari arah belakang sebanyak 3 kali.</p> <p>Pelaku lalu menyiram bensin ke tubuh korban lalu membakarnya.</p>

					<p>Aksi pelaku dilihat warga dan sempat dikejar, namun pelaku berhasil kabur. Korban sempat dilarikan kerumah sakit namun akhirnya meninggal.</p> <p>Dalam waktu 9 jam pelaku berhasil ditangkap, pelaku mengaku menganiaya karena sakit hati. (22)</p>
--	--	--	--	--	---

Analisis data 22:

Berdasarkan data 22 pada tabel 23 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Sudisman Dipukul Lalu Dibakar” (22). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pembakaran Sudisman.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Ben Jonson Situmorang (30 tahun/ pelaku) dan Sudisman (korban) (22). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Lapangan sepak bola “Reformasi”, Pasar IX, Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan (22) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pembakaran korban dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Sabtu (24/11) (22) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pembakaran korban.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Sudisman dipukul lalu dibakar, dengan menggunakan martil, tersangka memukul kepala korban hingga tiga kali dan tak sadarkan diri. Setelah*

*itu pelaku membakar tubuh korban dengan bensin (22).* Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa penganiayaan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Dipicu dari sakit hati. Sudisman di pukul lalu dibakar. Korban Sudisman jalan ke Jalan Raya, saat di pinggir jalan, korban dihampiri tersangka, dan dipukul menggunakan martil. Pelaku memukul kepala korban dari arah belakang sebanyak 3 kali. Pelaku lalu menyiram bensin ke tubuh korban lalu membakarnya. Aksi pelaku dilihat warga dan sempat dikejar, namun pelaku berhasil kabur. Korban sempat dilarikan kerumah sakit namun akhirnya meninggal. Dalam waktu 9 jam pelaku berhasil ditangkap, pelaku mengaku menganiaya karena sakit hati (22).* Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa penganiayaan dan pembakaran.

2.2.23 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Ke Dua Puluh Tiga

TABEL 24 DENGAN JUDUL BERITA “ SEPEDA MOTOR BIDAN RAIB DI TEMPAT KERJA” PADA DATA 23

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W + 1H$ dalam Berita	
23	Lampiran 23	Senin, 26 November 2018	Sepeda Motor Bidan Raib di Tempat Kerja	<i>What</i> (Apa)	Pencurian sepeda motor. (23)
				<i>Who</i> (Siapa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ST (36 tahun / pelaku)</li> <li>• Murni Melati Ainurat (23 tahun / korban)</li> </ul>

SAMBUNGAN TABEL 24

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Where</i> (Dimana)</p> <p>RS Doa Bunda Ujung Batu. (peragraf ketiga). (23)</p>
				<p><i>When</i> (Kapan)</p> <p>Rabu (12/11) pukul 16.45 WIB. (23)</p>
				<p><i>Why</i> (Mengapa)</p> <p>Pencurian motor yang dilakukan di sebuah RS. (23)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Sepeda motor seorang bidan raib di curi, karena kunci motor tertinggal di jok sepeda motor (paragraf kelima). (23)</p>

SAMBUNGAN TABEL 24

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>Karena tak kunjung di temukan, motor Beat warna putih biru tanpa plat tersebut akhirnya korban melaporkan kepada pihak berwajib. Selang pencarian, kemudian datang satpam mengantar seorang pelaku yang berinisial ST ke kantor polisi, dengan membawa motor dan 1 lembar kwitansi pembelian dan 2</p>

					kungsi kontak sepeda motor warna hitam merek Honda (paragraf terakhir). (23)
--	--	--	--	--	--

Analisis data 23 :

Berdasarkan data 23 pada tabel 24 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Sepeda Motor Bidan Raib di Tempat Kerja” (23). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencurian motor.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu ST (pelaku) dan Murni (korban) (23). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di RS Doa Bunda Ujung Batu (23) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pencurian motor dalam sebuah berita tersebut.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Rabu (12/11) pukul 16.45 WIB (23) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian motor tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Pencurian motor yang dilakukan di sebuah RS (23)*. Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian motor tersebut.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat *“Sepeda motor seorang bidan raib di curi, karena kunci motor tertinggal di jok sepeda motor Karena tak kunjung di temukan, motor Beat warna putih biru tanpa plat tersebut akhirnya korban melaporkan kepada pihak berwajib. Selang pencarian, kemudian*

*datang satpam mengantar seorang pelaku yang berinisial ST ke kantor polisi, dengan membawa motor dan 1 lembar kwitansi pembelian dan 2 kungsi kontak sepeda motor warna hitam merek Honda (23). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pencurian motor.*



2.2.24 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Ke Dua Puluh Empat

TABEL 25 DENGAN JUDUL BERITA “ TIMAH PANAS LUMPUHKAN DR ”  
PADA DATA 24

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W + 1H$ dalam Berita
24	Lampiran 24	Selasa, 27 November 2018	Timah Panas Lumpuhkan DR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>What (Apa)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Polresta Tindak Tegas Pelaku Kejahatan Jalanan.</li> <li>• Bongkar Komplotan Jambret di Pekanbaru.</li> </ul> </li> </ul>

SAMBUNGAN TABEL 25

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<i>Who</i> (Siapa) DR dan K (pelaku). (24)
				<i>Where</i> (Dimana) Polresta Pekanbaru. (24)
				<i>When</i> (Kapan) Senin (26/11). (24)
				<i>Why</i> (Mengapa) Aparat Opsnal Polresta Pekanbaru melakukan tindakan terarah dan terukur terhadap Dr, satu dari beberapa orang pelaku jambret.

SAMBUNGAN TABEL 25

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>Ini peringatan bagi para pelaku. Buat saya kasih contoh, jadi jangan ada lagi, yang berikutnya akan saya buktikan. (24)</p>
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Para aparat kepolisian berhasil menangkap para oknum jambret yang telah membuat kerusuhan dalam masyarakat. Para jambret di tangkap, salah satunya jambret yang menjambret Dewi Arini Tanjung, yang mengakibatkan korban kritis dirumah sakit. (24)</p>

Analisis data 24 :

Berdasarkan data 24 pada tabel 25 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Timah Panas Lumpuhkan DR” (24). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian penangkapan pelaku.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu DR dan K (pelaku) (24). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Polresta Pekanbaru (24) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Senin (26/11) (24) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa penangkapan pelaku jambret.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Aparat Opsnal Polresta Pekanbaru melakukan tindakan terarah dan terukur terhadap Dr, satu dari beberapa orang pelaku jambret. Ini peringatan bagi para pelaku. Buat saya kasih contoh, jadi jangan ada lagi, yang berikutnya akan saya buktikan.* (24). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa penangkapan pelaku jambret.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat *“Para aparat kepolisian berhasil menangkap para oknum jambret yang telah membuat kerusuhan dalam masyarakat. Para jambret di tangkap, salah satunya jambret yang menjambret Dewi Arini Tanjung, yang mengakibatkan korban kritis dirumah sakit* (24). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya penangkapan pelaku jambret.

2.2.25 Analisis Penerapan Rumus  $5W+1H$  Data Ke Dua Puluh Lima

TABEL 26 DENGAN JUDUL BERITA “ INCAR PENGENDARA YANG LENGAH ” PADA DATA 25

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur $5W + 1H$ dalam Berita	
25	Lampiran 25	Rabu, 28 November 2018	Incar Pengendara yang Lengah	<i>What</i> (Apa)	Polresta Pekanbaru Gulung Pelaku Jambret , beraksi di Sembilan Lokasi. (judul berita) (25)
				<i>Who</i> (Siapa)	DR dan FF. (25)
				<i>Where</i> (Dimana)	Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru. (25)
				<i>When</i> (Kapan)	Selasa (27/11). (25)

SAMBUNGAN TABEL 26

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>Why (Mengapa)</i></p> <p>Polresta berhasil menangkap tersangka pencurian dengan kekerasan, jambret. (25)</p>
				<p><i>How (Bagaimana)</i></p> <p>Polisi menangkap para jambret yang telah melakukan aksinyan sebanyak sembilan kali (paragraf pertama). (25)</p> <p>Daerah paling banyak tempat mereka melakukan aksi kejahatan di wilayah Kecamatan</p>

					<p>Tampan, dan Payung Sekaki (pargraf kesepuluh). (25)</p> <p>Diketahui keduanya telah melancarkan aksi kejahatan jalanan sejak tiga bulan belakangan. (25)</p>
--	--	--	--	--	---

Analisis data 25 :

Berdasarkan data 25 pada tabel 26 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Incar Pengendara yang Lengah” (25). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian penjambretan (pencurian).

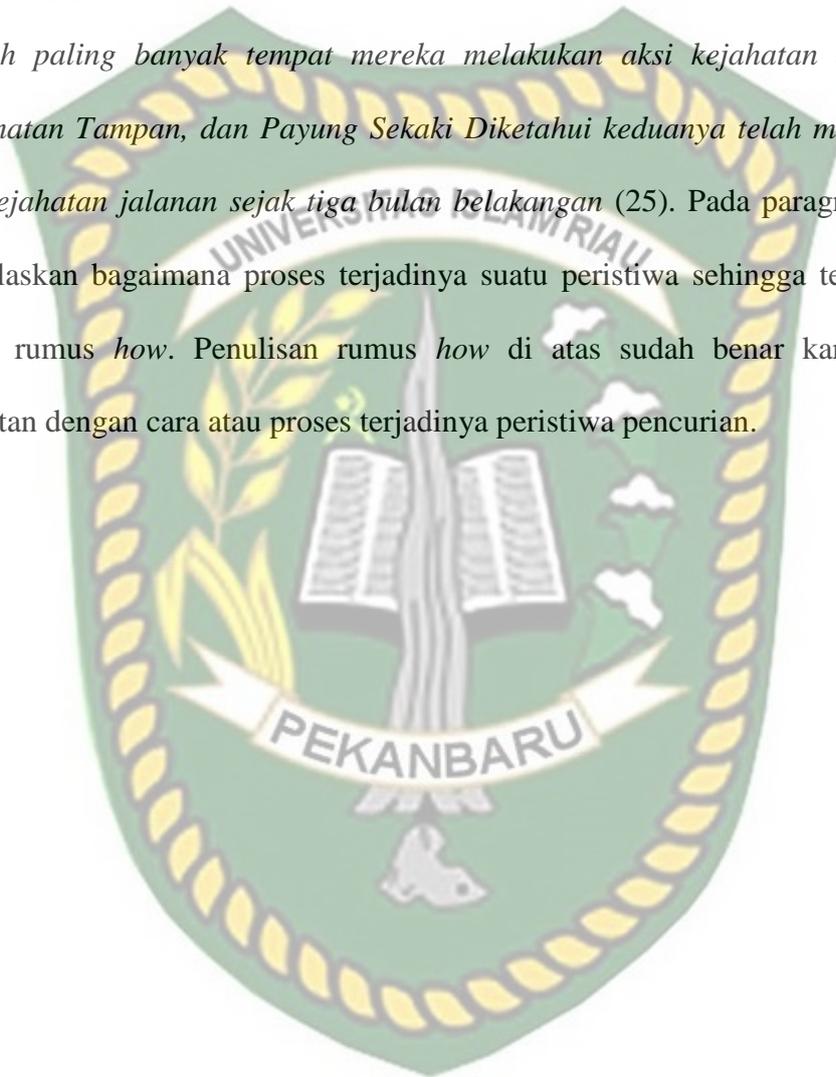
Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di paoin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu DR dan FF (pelaku) (25). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru (25) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pencurian.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Selasa (27/11) (25) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Polresta berhasil menangkap tersangka pencurian dengan kekerasan, jambret* (25). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Polisi menangkap para jambret yang telah melakukan aksinyan sebanyak sembilan kali. Daerah paling banyak tempat mereka melakukan aksi kejahatan di wilayah Kecamatan Tampan, dan Payung Sekaki Diketahui keduanya telah melancarkan aksi kejahatan jalanan sejak tiga bulan belakangan (25).* Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pencurian.



2.2.26 Analisis Penerapan Rumus 5W+1H Data Ke Dua Puluh Enam

TABEL 27 DENGAN JUDUL BERITA “ KOK MALING NINGGALIN KOTORAN” PADA DATA 26

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
26	Lampiran 26	Jumat, 30 November 2018	Kok Bisa Maling Ninggalin Kotoran....	<b>What (Apa)</b> Rumah Ona Dibobol, Brankas Raib (judul berita). (26)
				<b>Who (Siapa)</b> Ona Tobing (36 tahun/ korban). (26)
				<b>Where (Dimana)</b> Jalan Rambutan V, Kelurahan Sidomulyo Timut, Kecamatan Marpoyan Damai. (26)

SAMBUNGAN TABEL 27

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<i>When</i> (Kapan) Rabu (28/11) pagi. (26)
				<i>Why</i> (Mengapa) Rumah Ona di rampok dan diperkirakan kerugiannya Rp. 100 juta. (26)
				<i>How</i> (Bagaimana) Saat itu rumah Ona kosong, karena dia mengantar ibunya kontrol kerumah sakit dan sekaligus menjemput anaknya di sekolah. Sehari itu tidak ada seorangpun

					dirumahnya.
--	--	--	--	--	-------------

SAMBUNGAN TABEL 27

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p><i>How</i> (Bagaimana)</p> <p>Kemudian ketika ia pulang, anggota keluarga lainnya masuk kerumah lebih dulu. “ Habis saya buka pintu, saya balik lagi kemobil. Karena belum dimasukin kedalam. Terus baru saya masuk kerumah dan melihat semua orang rumah berkumpul di</p>

					pintu belakang, awalnya saya pikir apa ada kecoa, karena anak saya
--	--	--	--	--	---

SAMBUNGAN TABEL 27

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				saya yang kecil takut kecoa.”  Kemudian anggota keluarga mengatakan pintunya rusak, lalu Ona cek kekamr dan brangkas hilang berserta baranng- barang yang lain.

SAMBUNGAN TABEL 27

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Unsur 5W + 1H dalam Berita
				<p>Setelah itu ia melapor ke RT dan yang mengherankan ada kotoran manusia yang tertinggal dikamarnya.</p> <p>Kemudain tetangga Ona mengatakan , memamng tadi ada keriuhan didalm rumahnya, tapi tetangganya tidak menyangka ada pencurian disana.</p> <p>Polisi memperkirakan kerugian yang dialami Ona sebesar</p>

					Rp. 100 juta.(26)
--	--	--	--	--	-------------------

Analisis data 26 :

Berdasarkan data 26 pada tabel 27 di atas, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita *5W+1H*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Kok Bisa Maling Ninggalin Kotoran...” (26). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa atau kejadian pencurian.

Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga, di poin ini sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu Ona Tobing (36 tahun/ korban) (26). Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

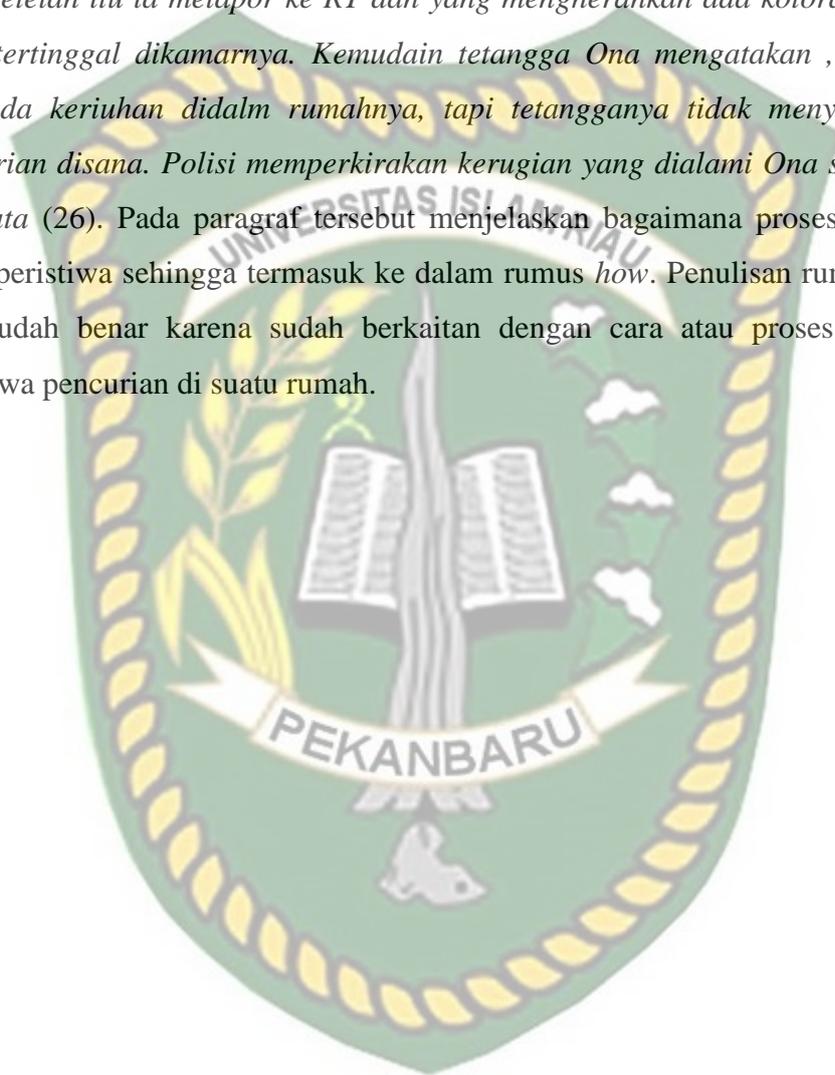
Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terjadi di Jalan Rambutan V, Kelurahan Sidomulyo Timut, Kecamatan Marpoyan Damai (26) yang merupakan tempat terjadinya peristiwa. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa pencurian dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat dalam paragraf yaitu Rabu (28/11) pagi (26) mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa pencurian tersebut.

Rumus *why* dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat pada paragraf yaitu kalimat *Rumah Ona di rampok dan diperkirakan kerugiannya Rp. 100 juta* (26). Paragraf ini menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kalimat tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa pencurian.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf pertama yaitu kalimat “*Saat itu rumah Ona kosong, karena dia mengantar ibunya kontrol kerumah sakit dan sekaligus menjemput anaknya di sekolah. Sehari itu tidak ada seorangpun dirumahnya. Kemudian ketika ia pulang, anggota keluarga lainnya masuk kerumah lebih dulu. “ Habis saya buka pintu, saya balik lagi kemobil. Karena belum dimasukin kedalam. Terus baru saya masuk kerumah dan melihat semua orang rumah*

*berkumpul di pintu belakang, awalnya saya pikir apa ada kecoa, karena anak saya yang kecil takut kecoa.” Kemudian anggota keluarga mengatakan pintunya rusak, lalu Ona cek ke kamar dan brankas hilang beserta barang-barang yang lain. Setelah itu ia melapor ke RT dan yang mengherankan ada kotoran manusia yang tertinggal dikamarnya. Kemudian tetangga Ona mengatakan, memang tadi ada keriuhan didalam rumahnya, tapi tetangganya tidak menyangka ada pencurian disana. Polisi memperkirakan kerugian yang dialami Ona sebesar Rp. 100 juta (26). Pada paragraf tersebut menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses terjadinya peristiwa pencurian di suatu rumah.*



### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data di atas, penulis memberikan interpretasi data tentang penerapan rumus *5W+1H* pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018. Ada enam poin yang menjadi analisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu *who, what, where, when, why, dan how*. Enam poin tersebut mempunyai arti dalam baha Indonesia yaitu siap, apa, di mana, kapan, dan bagaimana.

Pertama, rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian. Rumus *what* diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus pertama ini adalah rumus yang penting karena dari topik sebuah berita, pembaca bisa mendapatkan informasi secara umum di sebuah berita. Beritta jenis kriminal biasanya topik beritanya terletak pada judulnya. Dari judul berita, kita bisa mengetahui isi berita tersebut. Pada berita yang saya analisis ini, pada umunya semua rumus *what*-nya terletak pada judu berita dan terkadang tergabung pada paragraf pertama. Surat kabar Tribun Pekanbaru sepertinya masih berpegang teguh pada prinsip penulisan piramida terbalik. Prinsip yang menuntut untuk menulis bagian terpenting pada awal berita. Baik itu di judul maupun di paragraf pertama berita atau biasanya disebut dengan *lead* berita atau teras berita.

Kedua, rumus *who*. Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Pada penelitian ini, semua berita yang berjumlah dua puluh enam pada rubrik kriminal di surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus penulisan berita *who* dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus *who* tentunya harus ada dalam sebuah berita karena menjadi titik awal atau sumber berita yang akan ditulis. Jika tidak ada rumus *who* maka akan kesulitan untuk membuat sebuah berita. Inilah yang menjadikan wartawan dari Tribun Pekanbaru selalu menuliskan rumus *who* pada setiap beritanya.

Ketiga, rumus *where*. Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita. Pada penelitian ini ada salah satu berita tidak mencantumkan rumus *where* di dalamnya, berita tersebut edisi 17 Oktober 2018, namun sebagian besar beritanya sudah dalam tahap penulisan berita yang baik dan cara penulisan hingga penerapan sudah benar sesuai dengan teori yang ada. Surat kabar Tribun Pekanbaru ini selalu meletakkan rumus *where* pada paragraf pertama atau paragraf dua. Rumus *where* yang diletakkan tersebut merujuk kepada nama kota atau daerah yang menjadi tempat sumber berita saat diliput. Mungkin format semua surat kabar seperti itu atau surat kabar Tribun Pekanbaru lah yang baru melakukan penerapan itu, karena mengingat Tribun merupakan salah satu perusahaan surat kabar yang populer sehingga ini bisa menjadi patokan untuk surat kabar lainnya. Rumus *where* ini bisa juga diletakkan di awal paragraf guna mempermudah pembaca mengetahui dengan cepat di mana kota tempat berita itu terjadi. Rumus *where* ini juga ada di temukan di pertengahan paragraf.

Keempat, rumus *when*. Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian. Pada penelitian ini semua berita yang di tulis sudah menerapkan rumus *when* di dalam penulisan beritanya. Rumus *when* sangatlah penting dalam sebuah berita agar pembaca mengetahui kapan waktu suatu peristiwa itu terjadi. Rumus *when* sendiri memiliki arti kapan peristiwa itu terjadi. Jadi setiap pemuatan berita harus menerapkan rumus *when* ini agar mudah di ketahui.

Kelima, rumus *why*. Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Berita yang menjadi data penelitian ini sudah menerapkan rumus *why* pada penulisan beritanya dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus *why* sangat penting dalam sebuah berita. Rumus ini selalu ingin diketahui oleh pembaca. Rumus *why* (kenapa) menjawab rasa penasaran pembaca kenapa peristiwa itu bisa sampai terjadi. Apa yang melatar belakangi peristiwa itu sampai terjadi. Rasa penasaran itu lah yang harus dijawab oleh sebuah tulisan berita. Tribun Pekanbaru sudah baik menjawab rasa penasaran setiap beritanya. Mungkin

Tribun Pekanbaru ingin melihatkan kualitas beritanya atau para reposternya yang pandai mengambil data di lapangan.

Keenam, rumus *how*. Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan tidak lupa cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teorinya. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa; bagaimana pelaku melakukan aksi perbuatannya; atau bagaimana korban mengalami nasibnya. Pada berita yang penulis kaji yaitu semua berita yang berkaitan dengan aspek kejadian kriminal di Indonesia ini, sudah menuliskan rumus *how* pada setiap beritanya. Ini melengkapi rasa penasaran dari pembaca terkait berita yang mereka baca. Mereka sudah mengetahui apa peristiwanya, kapan peristiwa terjadi tentu mereka ingin mengetahui bagaimana proses berita ini terjadi. Surat kabar Tribun Pekanbaru sudah memenuhi itu semua pada setiap beritanya.

### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang berjudul “ Analisis Berita Kriminal Berdasarkan Unsur 5W+1H pada Surat Kabar Tribun Pekanbaru Edisi 01 Oktober – 30 November 2018 ” ini maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus *what* dalam penulisan berita kriminalnya. Cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori yang ada;
- 2) surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus *who* dalam penulisan berita kriminalnya. Cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori yang ada;
- 3) surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus *where* dalam penulisan berita kriminalnya, dalam surat kabar ini ada satu berita yang tidak di cantumkan rumus *where* di dalamnya yaitu berita tanggal 17 Oktober 2018. Selain berita itu, sudah diterapkan pada semua berita lain yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori yang ada;
- 4) surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus *when* dalam penulisan berita kriminalnya. Cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori yang ada;

5) surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus *why* dalam penulisan berita kriminalnya. Cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori yang ada;

6) surat kabar Tribun Pekanbaru sudah menerapkan rumus *how* dalam penulisan berita kriminalnya. Cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori yang ada;

Jadi, semua berita yang berjumlah dua puluh enam ini yang menjadi data penelitian sudah menerapkan rumus penulisan berita *5W+1H* (*what, who, where, when, why, dan how*) dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar dan sesuai menurut teori yang ada, kecuali ada satu berita yang tidak ada rumus *where* yang ditemukan atau belum ditemukan.



## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Hambatan yang dialami penulis selama penelitian ini sebagai berikut:

- 1) sulitnya mencari penelitian yang relevan;
- 2) sulitnya untuk mencari koran yang di butuhkan untuk penelitian;
- 3) sulitnya mencari buku untuk referensi;
- 4) sulitnya mendeskripsikan data karena berbentuk tabel;
- 5) hambatan dalam menganalisis data karena yang akan dianalisis terdiri dari lima poin;
- 6) hambatan dalam membuat interpretasi data.

### 4.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya tentang penelitian yang sama dengan penelitian penulis. Sarannya sebagai berikut:

- 1) diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih mendalam lagi jika ingin meneliti tentang penerapan rumus  $5W+1H$  dan penulisan berita;
- 2) penelitian selanjutnya diharapkan lebih besar menggunakan sampel dalam penelitian agar mendapat hasil penelitian yang akurat
- 3) diharapkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ini juga bisa dijadikan rujukan untuk mendalami ilmu tentang penerapan rumus berita  $5W+1H$  dalam penulisan berita.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta : 1998.

Assegaf. H. Djafar, *Jurnalistik Massa Kini*, Ghalia Indonesia, Jakarta : 1991.

Assagaf H, Djafar A, *Berita Kriminal di Indonesia*, PT. Media Sarana Pers, Jakarta : 1991.

Alex Sobur. Msi, *Analisis Teks Media*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 2012.

Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher, Kakarta : 2006.

Barus, Willing, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Erlangga, Jakarta : 2010.

Dedi N Hidayat, *Analisis Wacana*, LKIS, Bandung : 2001.

Fitriah, Mariah. *Jurnal Komunikasi Pembangunan- Vol 9, No 1, Februari 2011, ISSN 1634-3699. Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi pada Jurnal Bogor dan Rdar Bogor.*

Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru : Bilik Kreatif Press.

Hikmat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktis*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2007.

Irawan Riyadi, Meinanda Teguh, *Tanya Jawab Dasar-Dasar Jurnalistik*, Amrico, Bandung : 1981.

Kustiadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, Yayasan Nuansa Cendekia, Bandung : 2010.

Moeljatno, SH, *Asas-asas Hukum Pidana*, Rineka Cipta, Jakarta : 1993:26.

Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda karya, Bandung : 1993.

Muliono. 2017. Penerapan Rumus 5W+1H Pada Penulisan Berita Dalam Rubrik Sepak Bola Di Media Portal Berita Detik.com Tahun 2016. Pekanbaru : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Panggabean, El Wahyudi, *Wartawan Berani Beretika*, FORUM Kerakyatan, Pekanbaru : 2007

Poerwadarminta, *Kamus Utama Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta : 2006.

Passante, Christoper k, *The Complete Ideal's Guides : journalism*, Prenada Media, Jakarta : 2008.

Riksono, Anwar. *Jurnal Ilmu Komunikasi- Vol 5, No 1, Juni 2008. Ketidak Adilan dalam Informasi Kriminal ( Wacana Percandungan Aktor Berita Kriminal di Headline Surat Kabar Koran Merapi).*

Romli M. Syamsul Asep S.Ip, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 1999.

Santana, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta :

2005.

Sumadiria, Haris, AS, *Bahasa Jurnalistik*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung :

2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung : 2008.

Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 1999.

Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta : 2005.

Sunaryo SH. MH, *Tanya Jawab Seputar Hukum Acara Pidana*, Visi Media, Jakarta : 2009.

Syahpura, Iswandi. *Jurnal Komunikasi Profetik- Vol 7, No 2, Oktober 2014. Politik Pemberitaan dalam Kasus Petinggi Partai Politik (Analisis Isi Berita Kasus Korupsi Luthfi Hasan Ishaq, Anas Urbaningrum, dan Ratu Atut Chosiyah pada Koran Tempo, Kompas, dan Republika).*